

**PENGARUH PENGGUNAAN LKPD BERBASIS PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS
PUISI SISWA KELAS IV MIS MUHAMMADIYAH
14 TALANG ULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar (S1)

Dalam Ilmu Tarbiah



OLEH :

ELISA NAWANG WULAN

NIM : 20591060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI CURUP

2024

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di-Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

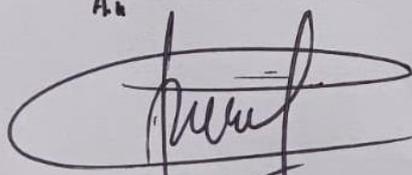
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul: "**PENGARUH PENGGUNAAN LKPD BERBASIS PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS PUISI SISWA KELAS IV MIS MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU.**", sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

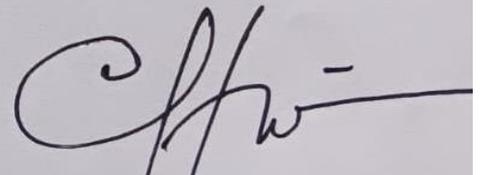
Curup, Juni 2024

PEMBIMBING I

A.a.


Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP.198412092011012009

PEMBIMBING II



Yosi Yulizah, M.Pd. I
NIP.199107142019032026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elisa Nawang Wulan

NIM : 20591060

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Lkpd Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi

Siswa Kelas Iv Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, Juni 2024

Elisa Nawang Wulan
NIM. 20591060



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **865/In.34/F.TAR/1/PP.00.9/7/2024**

Nama : **Elisa Nawang Wulan**
Nim : **20591060**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Siswa Kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 27 Juni 2024**
Pukul : **15.00 s/d 16.30 WIB**
Tempat : **Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

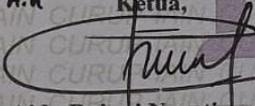
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

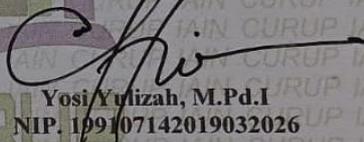
TIM PENGUJI

A.n

Ketua,

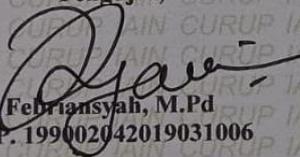
Sekretaris,

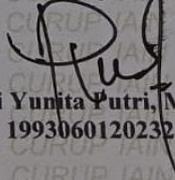

Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP. 198412092011012009


Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026

Penguji I,

Penguji II,


Febriansyah, M.Pd
NIP. 199002042019031006


Rizki Yunita Putri, M.TPd
NIP. 199306012023212048

Mengetahui,
Dekan


Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualakum Wr.Wb

Syukur alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Lkpd Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Siswa Kelas Iv Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi warsah, M.Pd.I selaku Retor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr. M. Istan, M.E.I selaku Wakil Rekot II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.

4. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Mdrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.
5. Bapak Baryanto, S.Pd.,M.Pd selaku Pembimbing Akademik
6. Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I selaku Pembimbing II.
7. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Bapak Kris Ade Putra, S.Pd.I.Gr selaku Kepala Madrasah MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu yang telah mengizinkan dan membantu dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna menyempurnakannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, Juni 2024

Penulis

Elisa Nawang Wulan

Nim. 20591060

MOTTO

*“Hiduplah seakan kamu mati besok, berjalanlah seakan kamu hidup
selamannya”*

(Mahatma Gandhi)

*“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang
membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah”*

(Joko Widodo)

*“Lambat bukan berarti tertinggal, cepat bukan berarti hebat. Nyatanya semua
akan sampai digaris finis diwaktu yang tepat”*

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulillahirobbil'alamiin, dengan mengucapkan rasa syukur atas rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ucapan syukur kepada Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan petunjuk dan memberikan kelancaran atas selesainya skripsi ini.
2. Teristimewa untuk orang yang paling berharga di hidupku yaitu kedua orang tuaku Bapak Yadi Rusgianto dan Ibu Paina tercinta dan tersayang yang telah memberikan do'a terbaik serta memberi dukungan materi maupun non materi, sehingga membangkitkan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih sudah menjadi orang tua yang terbaik. Semogga Allah senantiasa memberikann kesehatan, keselamatan, umur yang panjang, dan selalu diberikan rezeki yang barokah dari Allah SWT, aamiin.
3. Orang-orang yang paling saya sayangi, orang tua saya, mbak anni, dinda adik saya yang selalu menemani saya membuat skripsi dirumah, bibik novi, kak daman, om rian, alif, cio dan ayla, terima kasih telah memberikan do'a, dukungan, motivasi dan semangat untuk saya agar saya dapat menyelesaikan pendididkan saat ini.
4. Terima kasih juga saya ucapkan untuk keluarga besar Ibu dan Abah saya terima kasih telah memberikan do'a serta dukungan untuk saya.
5. Kepada sahabat terbaikku Sinta Nofiana yang sama-sama berjuang dalam menuju kesuksesan.

6. Kepada teman seperjuangan Kelas PGMI G Angkatan 2020, KKN Kelompok 57 Desa Karang Tengah dan PPL MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu terima kasih atas kenangan, pengalaman dan kerjasamanya rekan-rekan terbaikku.
7. Terkhusus untuk diriku sendiri, terima kasih banyak karena telah berjuang dan bertahan hebat hingga saat ini dan sampai mampu berada di titik ini.
8. Terima kasih untuk Almamaterku IAIN Curup.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

ABSTRAK

ELISA NAWANG WULAN, NIM. 20591060 “Pengaruh Penggunaan Lkpd Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Siswa Kelas Iv Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu”. Skripsi pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatar belakangi masih lemahnya kemampuan imajinasi pembelajaran menulis puisi, rendahnya kosakata peserta didik, minat peserta didik rendah dalam menulis puisi, ditandai dengan hasil belajar Bahasa Indonesia dalam materi puisi masih rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya pada materi puisi siswa kelas IV Mis Muhammadiyah 14 talang Ulu.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan desain penelitian kuasi eksperimen one group pre test and post test. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas IV B. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pretest dan posttest. Persentasi jumlah peserta didik yang tuntas saat pretest adalah 12%, sedangkan persentasi jumlah peserta didik yang tuntas saat posttest adalah 94%. Disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Kontekstual Teaching and Learning dengan hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Kontekstual Taching and Learning dan Hasil Belajar

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Kajian Penelitian Relavan	30
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	33

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Variabel Penelitian	38
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Uji Intrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data	53
H. Definisi Operasional.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Profil Sekolah.....	59
B. Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Metodologi Penelitian	36
Tabel 3 2 sampel penelitian.....	37
Tabel 3 3 Kisi-kisi soal Pretest dan Posttest	40
Tabel 3 4 Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Menulis Puisi.....	40
Tabel 3 4 Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Menulis Puisi.....	41
Tabel 3 6 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	43
Tabel 3 7 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	45
Tabel 3 8 Ringkasan Data Analisis Validasi Isi Butir Soal	47
Tabel 3 9 Kisi-Kisi Soal Uji Validitas	48
Tabel 3 10 Hasil Uji Reabilitas	50
Tabel 3 11 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	51
Tabel 3 12 Hasil Hitung Tingkat Kesukaran	51
Tabel 3 13 Kriteria Daya Pembeda	52
Tabel 3 14 Hasil Hitung Daya Pembeda.....	53
Tabel 4 1 Kepala Madrasah dari Tahun 1950-Sekarang.....	59
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Soal Tes.....	63
Table 4.2 Kisi-kisi Soal Uji Validitas	64
Tabel 4.3 Kisi-kisi Soal Uji Reabilitas.....	66
Table 4.4 Hasil Uji Reabilitas Soal Tes Reability Statistics	67
Table 4.5 Hasil Belajar Pretest Siswa Kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu	68
Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif Present	69
Tabel 4.7 Hasil Belajar Posttest Siswa Kelas IV MIS Muhammadiyah 14 T.U.....	75

Tabel 4.8 Analisis Statistik Deskriptif Posttest.....	76
Tabel 4.9 Uji Normalitas Pretest Dan Posttest	77
Tabel 4.10 Uji Pired Sampel T-Test	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pretest siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.....	68
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Posttest siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.....	76
Gambar 4.3 Diagram Perbandingan Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara.....	94
Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing.....	95
Lampiran 3 Izin Penelitian.....	96
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	97
Lampiran 5 Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest.....	98
Lampiran 6 Rubik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi.....	99
Lampiran 7 Silabus Tematik Kelas Iv.....	101
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	104
Lampiran 9 Data Validasi Correlation.....	113
Lampiran 10 Uji Validitas dan Reabilitas.....	116
Lampiran 11 Item-Total Staisyics Pretest.....	116
Lampiran 12 Item-Total Staisyics Posttest.....	117
Lampiran 13 Frekuensi Statistik.....	118
Lampiran 14 Uji Coba Instrumen.....	119
Lampiran 15 Dokumentasi.....	120
Lampiran 16 LKPD.....	137
Lampiran 17 Hasil LKPD.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.

Pendidikan mempunyai pengertian : proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Sependapat dengan pernyataan Ki Hajar Dewantara pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.¹

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh

¹ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto" 1, no. 1 (2013): 24-44.

pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.

Pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.²

Menulis dalam arti komunikasi ialah menyampaikan pengetahuan atau informasi tentang subjek. Menulis berarti mendukung ide. Byrne, mengatakan bahwa menulis tidak hanya membuat satu kalimat atau hanya beberapa hal yang tidak berhubungan, tetapi menghasilkan serangkaian hal yang teratur, yang berhubungan satu dengan yang lain, dan dalam gaya tertentu. Crimmon, berpendapat bahwa menulis adalah kerja keras, tetapi juga merupakan kesempatan untuk menyampaikan sesuatu tentang diri sendiri mengkomunikasikan gagasan kepada orang lain, bahkan dapat mempelajari sesuatu yang belum diketahui.³

² Septi Budi Sartika, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran, Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, 2022.

³ Nani Solihati dan Ade Hikmat, *Keterampilan Menulis Akademik Panduan Bagi Mahasiswa*, vol. 42171, n.d.

Menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan/ atau perasaan melalui suatu lambang (tulisan). Tentu saja segala lambang (tulisan) yang dipakai haruslah merupakan hasil kesepakatan para pemakai bahasa yang satu dan lainnya saling memahami. Apabila seseorang diminta untuk menulis maka berarti ia akan mengungkapkan pikiran dan/atau perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Jadi menulis itu berarti melakukan hubungan dengan tulisan.⁴

Puisi adalah ungkapan perasaan penyair terhadap dinamika kehidupan yang dialami maupun yang orang lain alami dengan menggunakan kata-kata puitis. Puisi merupakan salah satu bahasa tulis yang terstruktur dan mampu menceritakan ide, ekspresi, dan pendapat seseorang. Menulis puisi adalah salah satu kompetensi dasar yang penting untuk dikuasai oleh peserta didik. Puisi adalah bentuk seni yang digunakan untuk mengekspresikan emosi dan perasaan.⁵

Secara umum, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sama dengan Lembar Kerja Siswa (LKS). Hanya saja dalam kurikulum 2013 diberi nama lain sebagai pengganti Lembar Kerja Siswa (LKS) menjadi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menurut LKPD atau sering disebut LKS merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-peunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus

⁴ Mohammad Siddik, *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*, 2016.

⁵ I G A D C Rasmi, "Tema Mayor Dan Tema Minor Antologi Puisi 'Seuntai Harapan' Karya Peserta Didik Sma Negeri 8 Denpasar," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 11, no. 1 (2022).

dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar dan tujuan yang harus dicapai.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan sumber belajar berupa lembaran tugas, petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas, evaluasi pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa yang dibuat sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.⁶

CTL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi yang dipelajarinya dan menghubungkan serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, peran siswa dalam pembelajaran CTL adalah sebagai subjek pembelajar yang menemukan dan membangun sendiri konsep-konsep yang dipelajarinya.

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni : konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat

⁶ Elok Pawestri and Heri Maria Zulfiati, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran," *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 6, no. 3 (2020).

belajar (*Learning Community*), permodelan (*Modeling*), refleksi (*Reflection*), dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*).⁷

Berdasarkan observasi awal dan wawancara pada tanggal 27 Desember 2023 dengan guru kelas IV B MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu, dijelaskan bahwa ada beberapa masalah dalam pembelajaran menulis puisi di antaranya :

(1) peserta didik memiliki kemampuan imajinasi yang rendah dalam menulis puisi, maksudnya peserta didik belum banyak memiliki daya imajinasi untuk membayangkan atau menciptakan gambar kejadian berdasarkan kenyataan kehidupan sehari-hari. (2) rendahnya kosakata yang dimiliki peserta didik, maksudnya peserta didik kurang menguasai atau memahami penggunaan kata-kata dalam suatu bahasa dan masih sering menggunakan bahasa daerah (3) minat peserta didik rendah dalam belajar menulis puisi, karena proses pembelajaran kurang menyenangkan, kosakata masih banyak yang belum dipahami dalam membuat puisi. (4) hasil belajar Bahasa Indonesia dalam materi puisi masih rendah dan belum mencapai kriteria kelulusan minimal (KKM) yaitu 70.⁸

Tabel 1.1 Data Awal KKM Siswa Kelas IV B MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siswa Kelas IV B	Keterangan
1	Alika	70	56	Tidak Tuntas
2	Annisa	70	70	Tuntas
3	Aziqra	70	60	Tidak Tuntas
4	Azka	70	70	Tuntas
5	Azzi	70	50	Tidak Tuntas
6	Dafa	70	60	Tidak Tuntas
7	Eka	70	50	Tidak Tuntas

⁷ Teguh Sihono, "Contextual Teaching and Learning (CTL)," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 1, no. 1 (2004): 63–83.

⁸ Wawancara Guru kelas IV MIS Muhammadiyah 14 talang Ulu, 27 Desember 2023.

8	Hafiz	70	66	Tidak Tuntas
9	Hafiza	70	65	Tidak Tuntas
10	Kenzu	70	70	Tuntas
11	Sultan	70	72	Tuntas
12	Mariza	70	69	Tidak Tuntas
13	Median	70	45	Tidak Tuntas
14	Nabila	70	40	Tidak Tuntas
15	Reysa	70	40	Tidak Tuntas
16	Risel	70	55	Tidak Tuntas

Kelebihan tersendiri dari LKPD berbasis CTL ini yaitu : 1) dapat mempermudah dan mempersempit ruang dan waktu sehingga pembelajaran menjadi lebih *efektif* terutama dalam pembelajaran puisi, 2) peserta didik dapat menggunakan LKPD dengan mengaitkan materi puisi dengan kehidupan sehari-hari agar konsep dipelajari mudah diterima dan tidak mudah dilupakan oleh peserta didik, 3) materi puisi yang ada didalam LKPD disampaikan secara singkat dan jelas dan mudah dipahami karena masih menyangkut dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Berdasarkan uraian masalah tersebut peneliti tertarik untuk memilih judul penelitian Pengaruh Penggunaan Lkpd Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Siswa Kelas Iv Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Peserta didik memiliki kemampuan imajinasi yang rendah dalam menulis puisi.

2. Rendahnya kosakata yang dimiliki peserta didik, masih sering menggunakan bahasa daerah
3. Minat peserta didik rendah dalam belajar menulis puisi, karena proses pembelajaran kurang menyenangkan,
4. Hasil belajar Bahasa Indonesia dalam materi puisi masih rendah dan belum mencapai kriteria kelulusan minimal (KKM) yaitu 70.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dari identifikasi masalah diatas adalah Pengaruh Penggunaan Lkpd Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Siswa Kelas IV Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar sebelum menggunakan LKPD berbasis CTL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi siswa kelas IV Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu?
2. Bagaimana hasil belajar setelah menggunakan LKPD berbasis CTL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi siswa kelas IV Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka tujuan dari penelitian dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar sebelum menggunakan LKPD berbasis CTL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi siswa kelas IV Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu.
2. Untuk mengetahui hasil belajar setelah menggunakan LKPD berbasis CTL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi siswa kelas IV Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis yaitu :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Untuk menambah wawasan berbahasa mengenai materi menulis puisi menggunakan LKPD berbasis CTL dalam meningkatkan hasil belajar dan diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan referensi penelitian lebih lanjut.
 - b. Untuk memberikan masukan kepada lembaga pendidikan dan kepada guru secara keseluruhan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Menambah pengetahuan tentang manfaat strategi pembelajaran menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang kreatif dan menyenangkan.
 - b. Bagi siswa

Memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa lebih tertarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis bermain sambil belajar.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Kemampuan Menulis

Menurut (Mardiyah) keterampilan menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang sangat penting, di samping itu keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.⁹

Menurut Gere, menulis dalam arti komunikasi ialah menyampaikan pengetahuan atau informasi tentang subjek. Menulis juga berarti mendukung ide.¹⁰ Menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan/ atau perasaan melalui suatu lambang (tulisan). Tentu saja segala lambang (tulisan) yang dipakai haruslah merupakan hasil kesepakatan para pemakai bahasa yang satu dan lainnya saling memahami.¹¹

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa. Dalam pembagian kemampuan berbahasa, menulis selalu diletakkan paling akhir setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Meskipun selalu

⁹ Mardiyah, "Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Matematika Semester Genap Angkatan Tahun 2015 Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung)," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 3, no. 2 (2019): 2–6.

¹⁰ Ade Hikmat, *Keterampilan Menulis Akademik Panduan Bagi Mahasiswa*.

¹¹ Siddik, *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*.

ditulis paling akhir, bukan berarti menulis merupakan kemampuan yang tidak penting. Dalam menulis semua unsur keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik.¹²

a. Tujuan Menulis

Tujuan menulis antara lain: a) untuk menceritakan sesuatu, b) untuk memberikan petunjuk atau pengarahan, c) untuk menjelaskan sesuatu, d) untuk meyakinkan, dan e) untuk merangkum. Sedangkan menurut Elina, Zulkarnaini, dan Sumarno tujuan menulis adalah: a) menginformasikan, b) membujuk, c) mendidik, d) menghibur. Dari pendapat tersebut dapat diuraikan tujuan dari menulis yaitu:

- 1) Untuk memberikan informasi Seorang penulis dapat menyebarkan informasi melalui tulisannya seperti wartawan di koran, tabloid, majalah atau media massa cetak yang lain. Tulisan yang ada pada media cetak tersebut seringkali memuat informasi tentang kejadian atau peristiwa.
- 2) Untuk memberikan keyakinan kepada pembaca Melalui tulisan seorang penulis dapat mempengaruhi keyakinan pembacanya. Seseorang yang membaca informasi di koran mengenai anak terlantar dapat tergerak hatinya untuk memberikan bantuan. Hal

¹² Vera. Sardila, "Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa," *Jurnal Pemikiran Islam* 40, no. 2 (2015): 110–17.

tersebut karena penulis melalui tulisannya berhasil meyakinkan pembaca.

- 3) Untuk sarana pendidikan Menulis dapat bertujuan sebagai sarana pendidikan karena seorang guru dan siswa tidak akan pernah jauh dari kegiatan menulis seperti: mencatat di buku, merangkum, menulis soal, mengerjakan soal.
- 4) Untuk memberikan keterangan Menulis untuk memberikan keterangan terhadap sesuatu baik benda, barang, atau seseorang. Tulisan tersebut berfungsi untuk menjelaskan bentuk, ciri-ciri, warna, bahan, dan berbagai hal yang perlu disebutkan dari objek tersebut.¹³

b. Manfaat Menulis

Menulis merupakan sebuah kebutuhan yang memiliki kelebihan khusus, karena permasalahan yang rumit dapat dipaparkan secara jelas dan sistematis melalui tulisan. Angka, tabel, grafik, dan skema dapat dipaparkan dengan mudah melalui tulisan. Tulisan juga lebih mudah digandakan melalui bantuan teknologi produksi. Karya-karya tulis memiliki daya bukti yang lebih kuat. Selain itu, tulisan memiliki sifat permanen karena dapat disimpan dan lebih mudah diteliti karena dapat diamati secara perlahan dan berulang-ulang.¹⁴

¹³ Idham Khalid, "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota Jambi," *Jurnal Literasiologi* 6, no. 2 (2021): 1–13.

¹⁴ Sardila, "Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa."

Manfaat menulis sebagai berikut:

- 1) Mengetahui potensi diri dengan dan kemampuan serta pengetahuan kita tentang topik yang dipilih. Dengan mengembangkan topik itu kita dipaksa berpikir, menggali pengetahuan, dan pengalaman yang tersimpan dalam diri.
- 2) Dengan mengembangkan berbagai gagasan kita terpaksa bernalar, menghubungkan-hubungkan, dan membandingkan fakta-fakta yang tidak pernah kita lakukan kalau kita tidak menulis.
- 3) Lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis. Dengan demikian, kegiatan menulis dapat memperluas wawasan baik secara teoritis maupun mengenai fakta-fakta yang berhubungan
- 4) Menulis berarti mengorganisasi gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat. Dengan demikian, setiap permasalahan yang semula samarsamar akan menjadi lebih jelas.
- 5) Melalui tulisan, kita dapat menjadi peninjau dan penilaian gagasan kita secara obyektif
- 6) Lebih mudah memecahkan masalah dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih konkrit
- 7) Dengan menulis, kita menjadi aktif berpikir sehingga kita dapat menjadi penemu sekaligus pemecah masalah. Bukan hanya sekedar penerima informasi yang pasif.

8) Membiasakan kita berpikir dan berbahasa secara tertib.¹⁵

2. Hakikat Puisi

a. Pengertian Puisi

Sastra dan bahasa merupakan dua bidang yang tidak dapat dipisahkan. Hubungan antara sastra dengan bahasa bersifat dialektis. Bahasa sebagai sistem tanda primer dan sastra sebagai sistem tanda sekunder. Bahasa sebagai sistem tanda primer membentuk model dunia bagi pemakainya, yakni sebagai model yang pada prinsipnya digunakan untuk mewujudkan konseptual manusia di dalam menafsirkan segala sesuatu baik di dalam maupun di luar dirinya.

Selanjutnya, sastra yang menggunakan media bahasa tergantung pada sistem sekunder yang diadakan oleh bahasa. Dengan demikian, sebuah karya sastra hanya dapat dipahami melalui bahasa. Wujud karya sastra yang paling menonjol dari penggunaan bahasa sehingga menimbulkan estetika yaitu puisi. Puisi memiliki ciri khas tersendiri dalam hal penggunaan bahasa.

Bahasa dalam puisi merupakan bahan mentah yang diolah penyair menjadi sebuah karya sastra. Penempatan kata demi kata oleh penyair merupakan wujud dari proses kelahiran sebuah puisi. Puisi merupakan karya estetis yang bermakna, yang mempunyai arti, bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa makna. Puisi selain mempunyai pesan

¹⁵ Erni Aryati, "Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Viii Di Mts Tarbiyah Islamiyah Di Kabupaten Rejang Lebong," *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 2 (2015): 95–105.

yang ingin disampaikan oleh pengarang, puisi juga disusun menggunakan bahasa yang khas maupun penempatan antar kata yang disusun sedemikian rupa dengan penyepadanan bunyi.¹⁶

Puisi merupakan karya sastra yang membutuhkan tingkatan berpikir dan daya imajinasi yang tinggi. Imajinasi dapat muncul dengan adanya pengalaman-pengalaman masa lampau yang akan mendorong daya imajinasi secara alami tidak dalam keadaan tertekan. Puisi adalah pendramaan pengalaman yang bersifat penafsiran (menafsirkan) dalam bahasa berirama yang akan memunculkan imajinasi melalui pengalaman visual.

Kata puisi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *poiesis* yang berarti penciptaan.¹⁷ Puisi merupakan karya sastra yang didalamnya membutuhkan daya imajinasi yang tinggi dan kreativitas dalam pemilihan diksi sehingga menjadi suatu komposisi utuh. Penulisan puisi tentunya memiliki unsur-unsur dalam batasan menulis puisi.

Puisi sebagai suatu bentuk karya sastra yang terdiri atas dua unsur pokok, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Kedua unsur tersebut memiliki keterkaitan yang erat satu dengan yang lainnya dan membentuk totalitas makna yang utuh. Adapun unsur-unsur

¹⁶ John Fass, "Content Analysis," *The Bloomsbury Encyclopedia of Design* 1, no. 1 (2017): 290–91.

¹⁷ Munaris; Khoerotun Nisa, "Apresiasi Puisi", Edisi pertama. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018. Hal 1.

pembangun puisi meliputi, diksi, pengimajinasian, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna, nada, dan amanat.¹⁸

Puisi adalah satu di antara bentuk karya sastra yang terikat oleh unsururnya, seperti rima, baris, bait, irama, dan mantra. Sebagaimana pernah disampaikan oleh Kosasih, puisi adalah bentuk Karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa.¹⁹

b. Unsur-unsur Puisi

1) Unsur Intrinsik Puisi

Unsur intrinsik puisi merupakan bagian dari puisi yang tidak dapat terpisahkan dalam pembentukan sebuah puisi. Unsur intrinsik merupakan unsur pembangunan yang terkandung di dalam suatu karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik merupakan struktur yang menjadi pondasi awal terbentuknya sebuah karya sastra. Pada umumnya unsur intrinsik terdiri dari tema, tokoh, dan penokohan, latar, bahasa, dan amanat.

¹⁸ Triana; Ulfah, Andayani, and Sumarwati, "Analisis Unsur Pembangun Puisi Pada Teks Puisi Siswa Sekolah Menengah Atas," *Prosiding Seminar Nasional "Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0,"* no. Prayitno (2019): 115–19.

¹⁹ Eka Septiani and Nur Indah Sari, "Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika," *Pujangga* 7, no. 1 (2021): 96.

2) Unsur Batin Puisi

Unsur batin puisi merupakan unsur yang berkaitan dengan batin dalam pembacaan puisi. Secara umum ada 4 unsur batin puisi yakni tema, rasa, nada.

a) Tema atau Makna

Tema didefinisikan sebagai gagasan utama atau ide pokok yang dikenal dengan istilah *subject matter*. Tema puisi harus dihubungkan dengan itu, sifat tema itu khusus, tetapi objektif dan lugas. Tema ini dapat pula ditentukan oleh pengalaman dari seseorang penyair.²⁰

b) Rasa

Rasa dalam puisi dipadankan dengan kata *feeling* dalam bahasa Inggris yang berarti sikap seseorang penyair terhadap pokok permasalahan yang terkandung dalam puisinya. Sejalan dengan pendapat itu, Waluyo juga mengatakan bahwa rasa (*feeling*) ialah perasaan penyair pada saat menciptakan dalam puisi. Perasaan dan pikiran seseorang penyair pada saat menciptakan puisilah yang memengaruhi bagaimana bentuk ekspresinya terhadap suatu pokok permasalahan.²¹

c) Nada

²⁰ Munaris; Khoerotun Nisa, "Apresiasi Puisi", Edisi pertama. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018. Hal 2

²¹ Munaris; Khoerotun Nisa, "Apresiasi Puisi", Edisi pertama. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018. Hal 3.

Nada dalam puisi adalah sika dan anggapan penyair kepada pembaca terait tema dan rasa dalam penyampaian puisi tersebut. Cara penyampainan atau nada dari seseorang penyair kepada pembacannya sah saja dan bergantung kepada si penyair sang empunya puisi.²²

3) Unsur Fisik Puisi

Unsur fisik puisi merupakan sarana-sarana yang digunakan oleh penyair untuk mengungkapkan hakikat puisi. Secara umum terdapat 6 unsur fisik puisi, yaitu tipografi, diksi, imaji, kata konkret, majas, rima.²³

- a) Tipografi merupakan seni dalam percetakan wajah puisi. Tipografi adalah cara penulisan puisi sehingga menampilkan bentuk-bentuk tertentu yang dapat diamati secara visual. Tipografi berfungsi sebagai alat untuk menciptakan nuansa makna dan suasana tertentu.
- b) Diksi ketetapan pilihan kata akan memberikan kekuatan atau daya magis. Pemilihan kata harus mempertimbangkan berbagai aspek termasuk keestetikan.
- c) Pencitraan/Imaji adalah cara membentuk kesan mental atau bayangan visual dan pikiran pembaca yang ingin disampaikan dan diciptakan penulis. Tujuannya, untuk

²² Munaris; Khoerotun Nisa, "*Apresiasi Puisi*", Edisi pertama. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018. Hal 5.

²³ Munaris; Khoerotun Nisa, "*Apresiasi Puisi*", Edisi pertama. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018. Hal 17-20.

memberikan gambaran yang jelas sehingga menimbulkan suasana khusus dalam gambaran pikiran dan pengindraan yang dialami pembaca sama seperti apa yang dirasakan oleh batin penyair.

- d) Kata konkret adalah kata yang dapat diungkapkan dengan indra yang memungkinkan munculnya imaji. Kata-kata berhubungan dengan kiasan atau lambing. Misal, kata konkret salju melambangkan kebekuan, cinta, kehampaan hidup, dll.
- e) Majas bahasa atau majas dapat mengungkapkan makna secara khusus dengan efek konotasi tertentu. Bahasa yang digunakan penyair untuk mengakatan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, yaitu secara tidak langsung mengungkapkan makna. Bahasa ini menyebabkan puisi menjadi prismatic, artinya memancarkan banyak makna atau kaya akan makna.
- f) Rima dan Ritme, (1) Rima , persamaan bunyi pada puisi, naik di awal, tengah, dan akhir baris puisi atau pengulangan bunyi berselang, baik di dalam larik maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan. Bunyi yang berirama itu ditampilkan oleh tekanan, nada tinggi, atau perpanjangan suara. (2) Ritme,

merupakan tinggi rendah, panjang pendek, keras lemahnya bunyi. Ritme sangat menonjol dalam pembacaan puisi.²⁴

c. Fungsi puisi

Menulis puisi sebagai bentuk terapi menulis puisi dapat menjadi bentuk terapi bagi orang yang memiliki masalah kesehatan mental. Puisi membantu seseorang mengekspresikan emosi dan perasaan yang mungkin sulit diungkapkan dengan kata-kata.

3. Hakikat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Secara umum, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sama dengan Lembar Kerja Siswa (LKS). Hanya saja dalam kurikulum 2013 diberi nama lain sebagai pengganti Lembar Kerja Siswa (LKS) menjadi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menurut Andi Prastowo, LKPD atau sering disebut LKS merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar dan tujuan yang harus dicapai.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan sumber belajar berupa lembaran tugas, petunjuk-petunjuk pelaksanaan

²⁴ Munaris; Khoerotun Nisa, "*Apresiasi Puisi*", Edisi pertama. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018. Hal 17-20.

tugas, evaluasi pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa yang dibuat sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.²⁵

b. Fungsi dan Tujuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD merupakan bahan ajar yang dapat digunakan sebagai pedoman belajar yang menuntut peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Selain sebagai pedoman, LKPD yang dibuat tentulah memiliki fungsi tertentu. Trianto, mengemukakan lembar kerja siswa berfungsi sebagai panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan percobaan atau demonstrasi.

Tujuan penyusunan LKPD antara lain sebagai berikut:

Menyajikan bahan ajar yang memudahkan siswa untuk memahami materi yang diberikan

- 1) Menyajikan tugas-tugas guna penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan
- 2) Melatih kemandirian belajar
- 3) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa LKPD memiliki fungsi dan tujuan utama yaitu sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memaksimalkan proses pembelajaran dalam rangka menyampaikan tujuan pembelajaran di kelas. Dengan

²⁵ Pawestri and Zulfiati, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran."

adanya LKPD ini, peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan bantuan lembaran-lembaran tugas yang ada pada LKPD.²⁶

c. Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Menurut Sukamto, LKPD juga memiliki manfaat antara lain sebagai berikut, a) Memberikan pengalaman konkrit pada siswa, b) Membantu dalam variasi belajar di kelas, c) Membangkitkan minat siswa, d) Meningkatkan potensi belajar mengajar, e) Memanfaatkan waktu secara efektif. Peran LKPD dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting karena bantuan LKPD, siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya LKPD dapat memberikan manfaat baik untuk guru ataupun siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu manfaat yang utama adalah mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta memberi kemudahan bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

d. Unsur-unsur Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Sebuah LKPD harus disusun harus memenuhi unsur-unsur penyusunan LKPD. Menurut Andi Prastowo, LKPD setidaknya

²⁶ Prawestri and Zulfiati, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran."

memuat delapan unsur, yaitu, judul, kompetensi dasar, waktu penyelesaian, peralatan dan bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan laporan yang harus dikerjakan.

Adapun unsur LKPD menurut Rustaman antara lain yaitu, memuat petunjuk kerja, petunjuk ditulis dalam bentuk sederhana dan singkat, berisi pertanyaan yang harus diisi siswa, adanya ruang untuk menulis jawaban siswa, dan memuat gambar yang sederhana dan jelas dipahami siswa.

e. Syarat-syarat Lembar akerja Peserta Didik (LKPD)

Penyusunan LKPD yang baik terdapat syarat-syarat yang harus terpenuhi agar LKPD layak dikatakan baik. Menurut Roehati dan Padmaningrum dalam Ysiyar Jayantri, syarat LKPD antara lain:

- 1) Syarat didaktik mengatur tentang penggunaan LKPD yang bersifat universal dapat digunakan dengan baik untuk siswa yang lamban atau pandai. LKPD lebih menekankan pada proses untuk menemukan konsep, dan yang terpenting dalam LKPD ada variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa.
- 2) Syarat kontruksi berhubungan dengan penguasaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam LKPD.
- 3) Syarat teknis menekankan pada tulisan, gambar, penampilan dalam LKPD. Sejalan dengan pendapat diatas, bahwa syarat-

syarat penyusunan LKPD terdiri dari 3 syarat utama yaitu : 1) Syarat didaktik, syarat yang berkaitan dengan penggunaan secara universal dan mengutamakan penemuan konsep. 2) Syarat konstruksi, syarat yang berhubungan dengan tata aturan penulisan dalam bahasa Indonesia seperti susunan kalimat, kosakata, dan sebagainya. 3) Syarat teknis, syarat yang berhubungan dengan tampilan LKPD dan daya kreativitas, seperti penempatan gambar, pemilihan jenis huruf, dan sebagainya.

f. Langkah-langkah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Langkah-langkah membuat LKPD antara lain :

- 1) Melakukan analisis kurikulum
- 2) Menyusun peta kebutuhan LKPD
- 3) Menentukan judul LKPD
- 4) Penulisan LKPD

4. Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)

a. Pengertian Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Contextual Teaching and Learning merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan antara konten pelajaran dan situasi dunia nyata, serta mendorong peserta didik mengaitkan antara pengetahuan dan pengalaman belajarnya dengan kehidupannya sebagai anggota keluarga. CTL merupakan sebuah respons dari

ketidak-puasan praktik pembelajaran yang sangat menekankan pada pengetahuan abstrak atau yang bersifat konseptual.²⁷

Pembelajaran kontekstual atau dikenal dengan istilah *Contextual Teaching Learning* (CTL) sebenarnya sudah mulai mulanya dikembangkan John Dewey dari pengalaman pembelajaran tradisionalnya. Pada tahun 1918 Dewey merumuskan kurikulum dan metodologi pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman dan minat siswa.

Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam dunia pendidikan di Indonesia dikenal dengan istilah Pembelajaran dan Pengajaran Kontekstual (CTL). Model pembelajaran ini merupakan salah satu solusi untuk menuju keunggulan akademis yang sekiranya bisa diikuti dan dinikmati oleh seluruh peserta didik.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), menurut Idrus Hasibuan, menawarkan bentuk pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata, dunia yang dihadapi siswa. CTL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi yang dipelajarinya dan menghubungkan serta menerapkannya dalam kehidupan mereka.²⁸

²⁷ Muhhamad Soleh Hasanudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran, Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta : Kencana,2021), hal. 190. Cetakan ke-1.

²⁸ Saiful Anwar, "Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Dalam Pembelajaran Inklusi," *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 57–74.

b. Karakteristik Pembelajaran Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Menurut Wina Sanjaya seperti dikutip Siti Maryam *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajarinya dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga siswa didorong untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Masih menurut Sanjaya, ia menyatakan bahwa belajar dalam CTL bukan hanya sekadar duduk, mendengarkan dan mencatat, tetapi belajar adalah proses berpengalaman secara langsung.

Adapun pengertian CTL menurut Tim Penulis Depdiknas adalah konsep belajar yang dapat membantu guru untuk mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa serta mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Konsep belajar dengan CTL sendiri melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni konstruktivisme (*constructivisme*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*) dan penelitian sebenarnya (*authentic assessment*).

c. Tujuan pembelajaran Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Tujuan pendekatan kontekstual (CTL) pada dasarnya adalah membekali siswa dengan pengetahuan yang secara *fleksibel* dapat diterapkan dari suatu permasalahan ke permasalahan lain, dari satu konteks ke suatu konteks yang lain. Dengan menerapkan tujuh komponen utama tersebut diharapkan hasil pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran dilangsungkan dengan cara alami dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan kegiatan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.

d. Kelebihan dan Kekurangan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Setiap hal pasti tidak terlepas dari kepemilikan atas kelebihan dan kekurangan. Hal tersebut tentu juga berlaku pada CTL. Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh CTL. Menurut Suyadi, kelebihan dan kekurangan CTL antara lain adalah:

1) Kelebihan CTL

- a) Pembelajaran kontekstual dapat mendorong peserta didik menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata. Artinya, peserta didik secara tidak langsung diminta untuk memahami hubungan antara pengalaman belajarnya di sekolah dengan kehidupan nyata di

masyarakat, sehingga dapat bereksplorasi, berdiskusi dan mampu berpikir kritis serta memecahkan masalah.

- b) Pembelajaran kontekstual mampu mendorong peserta didik untuk menerapkan hasil belajarnya dalam kehidupan nyata. Artinya, peserta didik tidak hanya diharapkan dapat memahami materi yang dipelajarinya, tetapi bagaimana materi itu dapat mewarnai perilaku/tingkahlaku (karakter/akhlak) dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Pembelajaran kontekstual menekankan pada proses keterlibatan peserta didik untuk menemukan materi. Maksudnya, proses belajar didasarkan pada proses pengalaman langsung.

Proses pembelajaran dalam kerangka CTL adalah melalui proses menemukan dan menemukan materi pelajaran itu sendiri, bukan hanya mengharapkan siswa untuk menerima materi pelajaran.

2) Kekurangan CTL

- a) CTL membutuhkan waktu yang lama bagi peserta didik untuk bisa memahami semua materi.
- b) Guru harus bekerja ekstra untuk lebih intensif dalam membimbing, karena dalam CTL guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi.

c) Siswa sering melakukan kesalahan ketika mencoba menghubungkan mata pelajaran dengan realitas kehidupan sehari-hari. Berdasarkan ini, siswa harus gagal berulang kali untuk menemukan hubungan yang tepat.²⁹

5. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran di SD ini dapat dibagi menjadi pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah memiliki kekhasan sendiri.

Dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki siswa, siswa akan mampu menimba berbagai ilmu pengetahuan yang terutama dan ditujukan dalam memahami materi bahasa Indonesia, bersastra, bahasa seni dan sastra. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia menuntut optimalisasi tidak hanya pada aspek materi, tetapi juga aspek penggunaan metode dan teknik pembelajaran di kelas.³⁰

Pendidikan sastra adalah belajar untuk menghargai kemanusiaan dan nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, salah satu pembelajaran yang dapat memberikan nilai keteladanan, kemauan untuk membangun, dan

²⁹ Anju Nofarof Hasudungan, "Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan," *Jurnal Dinamika* 3, no. 2 (2022): 112–26.

³⁰ Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar," *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 35–44.

mengembangkan kreativitas peserta didik adalah pembelajaran menulis puisi. Belajar menulis puisi dapat mengajarkan nilai karakter sekaligus keteladanan kepada peserta didik. Pembelajaran menulis puisi memegang peranan penting sebagai dasar pembentukan karakter peserta didik yang baik.³¹

B. Kajian Penelitian Relavan

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang berkaitan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti memasukkan penelitian terdahulu sebagai rujukan pendukung, pelengkap, pembandieng, dan memberi gambaran awal mengenai kajian terkait permasalahan dalam penelitian ini. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (Skripsi 2023) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru” hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri 23 pekanbaru. Adapun persamaan yang ingin dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama ingin mengetahui hasil belajar peserta didik sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ingin mengetahui hasil belajar peserta didik mata pelajaran bahasa indonesia materi puisi dan dibantu dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

³¹ Rasmi, “Tema Mayor Dan Tema Minor Antologi Puisi ‘Seuntai Harap’ Karya Peserta Didik Sma Negeri 8 Denpasar.”

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rischa Awal Sari (Skripsi 2017) yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan LKPD Pada Materi Pai Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 4 Takalar Kabupaten Takalar” hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar SMPN Takalar Kabupaten Takalar. Adapun persamaan yang ingin dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama ingin mengetahui hasil belajar peserta didik sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ingin mengetahui hasil belajar peserta didik mata pelajaran bahasa indonesia materi puisi dan dibantu dengan menggunakan pendekatan kontekstual.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawantini (Skripsi 2023) yang berjudul “ Pengaruh LKPD berbasis komik muatan IPS tema 3 terhadap hasil belajar kelas IV SDN 42 Cakranegara tahun pelajaran 2022/2023” hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh penggunaan LKPD berbasis komik muatan IPS tema 3 terhadap hasil belajar kelas IV SDN 42 Cakranegara tahun pelajaran 2022/2023. Adapun persamaan yang ingin dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama ingin mengetahui hasil belajar peserta didik sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ingin mengetahui hasil belajar peserta didik mata pelajaran bahasa indonesia materi puisi dan dibantu dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir merupakan teori konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah

yang penting. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi siswa kelas IV Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Berikut alur kerangka pikir dapat dilihat dari diagram berikut ini :

Kerangka berpikir dalam penelitian ini ditunjuk pada bagan 2.1 ada beberapa kendala yang ditemukan di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu yang berpengaruh terhadap pemahaman konsep peserta didik jika dilihat dari permasalahan tersebut maka perlu diadakannya penerapan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis CTL yang dapat membantu, berikut beberapa kendala yang ditemukan :

Bagan Kerangka Berpikir :³²

Kendala yang ditemukan:

1. Peserta didik hanya menggunakan LKPD buatan dari penerbit dalam kegiatan pembelajaran
2. Peserta didik kurang mampu mengimplementasikan materi dengan situasi yang telah dibahas dalam kelas
3. Buramnya gambar pada lembar kerja peserta didik sehingga kurang menarik imajinasi peserta didik terutama di kelas tinggi

³² Kerangka Berpikir kendala yang ditemukan di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu yang berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.³³ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian,

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung Alfabeta, 2019), hlm, 99.

belum jawaban yang empirik diatas, maka hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

1. H_a : terdapat pengaruh antara penggunaan LKPD berbasis CTL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis puisi siswa IV Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu.
2. H_o : Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan LKPD berbasis CTL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis puisi siswa IV Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat penelitian pre-eksperimen, penelitian pre-eksperimen merupakan rancangan penelitian yang hanya menggunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok kontrol atau pembanding.

Selanjutnya, desain penelitian yang digunakan adalah “*One Group Pretest-Posttest Design*”, hanya melibatkan satu kelompok. Pemilihan desain tersebut sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan LKPD berbasis CTL, setelah menerapkan LKPD berbasis CTL, dan pengaruh LKPD berbasis CTL terhadap hasil belajar siswa.

Dalam lingkup yang lebih sempit, penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, dan penampilan data. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Penghitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu. Pemilihan dan homogenitas populasi. Adapun gambaran desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Metodologi Penelitian

E	O₁	X	O₂
----------	----------------------	----------	----------------------

Keterangan :

E = Eksperimen

O₁ = Tes awal (pretest) sebelum perlakuan diberikan

X = Perlakuan, yaitu dengan menggunakan model penerapann CTL

O₂ = Tes akhir (posttest) sesudah perlakuan diberikan

B. Tempat dan Waktu Penelitian**1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu, yang terletak di Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini memerlukan waktu kurang lebih 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian**1. Populasi**

Populasi penelitian menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bisa diartikan sebagai jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karakteristik atau ciri-cirinya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan

dari subyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV B MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu yang berjumlah 16 orang.

2. Sampel Penelitian

Tabel 3 2 sampel penelitian

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV B	8	8	23

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan dinamakan sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian. Menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Dapat dikatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dalam menentukan sampel yang akan diteliti peneliti berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto. Jika hanya meneliti sebagian dari populasi maka disebut dengan penelitian sampel sedangkan apabila populasi kurang dari 100, maka disebut penelitian populasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua populasi dijadikan sampel. Hal tersebut sering dilakukan apabila jumlah jumlah kurang dari 30 orang. adapun sampel

dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yang berjumlah 16 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel bebas variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan LKPD
2. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah hasil belajar materi puisi.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah suatu alat pengukur yang berupa serangkaian pertanyaan yang harus dijawab secara sengaja dalam suatu situasi yang distandarisasikan dan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar individu atau kelompok.³⁴ Tes dalam

³⁴ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan

penelitian ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi.

Pada kegiatan ini peneliti melakukan rangkaian tes padda akhir pembelajaran guna mengukur siswa dalam mencapai hasil belajar khususnya dalam penerapan LKPD berbasisi dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis puisi siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu tahun ajaran 2023/2024.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data yang terdapat di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu berupa hasil observasi yang ditemukan dilapangan.

2. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Tes

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial

yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Instrumen tes diterapkan supaya dapat mengetahui kualitas hasil belajar siswa serta aspek kognitif siswa. Pembuatan instrumen ini berkaitan dengan tujuan dari pembelajaran. Soal tes terdiri dari 10 soal pilihan ganda dengan pilihan jawaban, yaitu A, B, C dan D. Tes ini dilakukan dua kali yaitu pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (sesudah perlakuan). Soal yang diberikan pada pretest dan posttest ialah soal yang sama, hal ini untuk menghindari perbedaan pengetahuan serta pemahaman siswa.

Tabel 3 3 Kisi-kisi soal *Pretest* dan *Posttest*

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	No Soal	Jumlah
1.1 mengidentifikasi unsur puisi	1.1.1 menyebutkan unsur-unsur puisi	1, 3, 5, 7, 10	10
	1.1.2 menjelaskan macam-macam puisi	2, 4, 6, 8,9	

Tabel 3 4 Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Menulis Puisi

No	Pokok Bahasan	Indikator	Nilai
1	Diksi	Mampu menggunakan diksi sesuaidengan situasi yang digambarkan dalam puisi.	30
2	Gaya Bahasa	Menggunakan gaya bahasa yang mampu menciptakan kekuatanekspresi.	15
3	Rima	Mampu membuat sajak yang merdu.	15

4	Kesesuaian judul, tema, dengan isi puisi	Mampu mengungkapkan isi sesuai dengan media gambar yang digunakan.	20
5	Makna	Mampu membuat makna yang mendalam terkait dengan tema	20
Total Nilai			100

hal yang perlu diperhatikan siswa di atas memiliki skor yang sudah ditentukan dalam kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3 4 Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Menulis Puisi

No	Indikator	Keterangan	Skor	Skor Maks	Kategori
1.	Diksi	Menggunakan kata yang imajinatif, indah, dan sesuai dengan tema yang diberikan, dengan tepat.	30	30	Sangat Baik
		Menggunakan kata yang indah, dan sesuai dengan tema yang diberikan, dengan tepat.	25		Baik
		Menggunakan kata sesuai dengan tema yang diberikan	20		Cukup Baik
		Belum menggunakan kata imajinatif, indah, dan sesuai dengan tema yang diberikan, dengan tepat.	15		Kurang Baik
2.	Gaya Bahasa	Gaya bahasa yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema, indah dan menghasilkan makna yang mendalam	15	15	Sangat Baik
		Gaya bahasa yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema dan	10		Baik

		indah			
		Gaya bahasa yang digunakan sesuai dengan tema dan indah	5		Cukup Baik
		Belum menggunakan gaya bahasa dengan baik	1		Kurang Baik
3.	Rima	Dapat membuat rima yang teratur, tertera, dan mudah untuk dibaca	15	15	Sangat Baik
		Membuat rima yang teratur dan mudah dibaca	10		Baik
		Dapat membuat rima yang mudah dibaca	5		Cukup Baik
		Puisi yang dibuat belum teratur sehingga sulit dibaca	1		Kurang Baik
4.	Kesesuaian judul, tema, dengan isi puisi	Memiliki judul yang tepat, ringkas tetapi berisi, mewakili keseluruhan isi puisi	20	20	Sangat Baik
		Meimilih judul dengan tepat, ringkas, mewakili keseluruhan isi puisi	15		Baik
		Dapat memilih judul dengan tepat dan ringkas	10		Kurang Baik
		Judul yang dibuat belum mewakili isi puisi	5		Kurang Baik
5.	Makna	Dapat menghadirkan makna yang mendalam, sesuai dengan tema, dan memiliki pesan moral	20	20	Sangat Baik
		Dapat menghadirkan makna yang mendalam sesuai dengan tema	15		Baik
		Dapat menghadirkan makna yang sesuai dengan tema	10		Cukup Baik
		Makna yang dihadirkan belum sesuai dengan	5		Kurang Baik

		tema.			
--	--	-------	--	--	--

Tes awal atau pretest dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterakpan LKPD berbasis CTL. Masing-masing siswa mengerjakan soal tugas *pretest* dengan waktu 35 menit atau satu jam pelajaran. Setelah siswa mengerjakan soal *pretest*, soal tersebut akan dikumupulkam kembali peneliti untuk dievaluasi atau dinilai agar diketahui nilai atau hasilnya.

Setelah dilaksanakan tes awal atau pretest selanjutnya peneliti melaksanakan treatment atau menerapkan LKPD Berbasis CTL kepada siswa. Selanjutnya, dilaksanakan test akhir atau posttest untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah diterakpan LKPD Berbasis CTL. Soal posttest yang telah dikerjakan oleh siswa akan dievaluasi oleh peneliti untuk diketahui hasilnya.

Tabel 3 6 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Aspek	Indikator	Nomor pernyataan	Kegiatan
Bersungguh-sungguh	Perhatian siswa terhadap materi yang dipelajari	1	siswa bersungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya LKPD
		2	Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya LKPD

Minat	Perhatian siswa dalam menanggapi penjelasan-penjelasan guru	3	Siswa mempunyai antusiasme/ minat tinggi dalam menulis puisi dengan adanya LKPD,
		4	siswa juga minat untuk mencoba menggunakan LKPD berbasis CTL untuk membuat puisi
Aktif	Interaksi siswa dengan guru atau siswa lainnya	5	Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi dengan adanya LKPD
		6	siswa aktif dalam berdiskusi dengan teman dan guru
Motivasi	Siswa termotivasi dengan adanya pembelajaran yang berbeda untuk menulis puisi	7	Siswa merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya bantuan berupa LKPD,
		8	siswa juga termotivasi membuat puisi menggunakan LKPD berbasis CTL

Kompotisi	Siswa semakin semangat untuk membuat puisi dengan adanya LKPD	9	siswa saling berkompotisi menulis puisi dengan adanya bantuan LKPD
		10	siswa berlomba-lomba membuat puisi yang terbaik agar mendapat nilai yang tinggi

Tabel 3 7 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

Aspek	Indikator	Nomor pernyataan	Kegiatan
Kegiatan siswa	Memusatkan perhatian siswa terhadap materi yang akan dipelajari	1	Guru melakukan apresiasi
		2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Interaksi	Perhatian guru terhadap siswa	3	
Guru	Motivator	4	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif kepada siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran
		5	Guru memberikan respons positif untuk setiap pendapat, sanggahan atau pertanyaan yang dikemukakan oleh siswa dalam membuat puisi
		6	Guru memberikan

Aspek	Indikator	Nomor pernyataan	Kegiatan
			LKPD kepada siswa dan menjelaskan sedikit tentang LKPD yang digunakan untuk membuat puisi
	Fasilitator	7	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang LKPD dan melibatkam dalam membuat puisi
		8	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan

F. Uji Intrumen Penelitian

1. Validitas Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Instrumen yang divalidasi dalam penelitian ini adalah instrumen tes hasil belajar peserta didik. Instrume! tes pemahaman konsep adalah instrumen tes yang berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari empat pilihan yaitu a, b, c, d. Adapun untuk menghitung validitas menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koofisien korelasi antara x dan y

N = banyaknya subjek

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor x dan skor y

$\sum x^2$ = jumlah x^2

$\sum y^2$ = jumlah y^2

Kriteria pendekatan dengan taraf signifikan 5% yaitu :

Jika $r_{xy} >$, maka soal dinyatakan valid

Jika $r_{xy} <$, maka soal dinyatakan tidak valid

Jika validasi dilakukan oleh siswa kelas IV MIS MUhammadiyah 14 Talang Ulu. Hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa sebuah item dinyatakan valid jika r hitung $>$ table (sig.0,05). Untuk menentukan r table dapat dilihat pada table *r product moment* dengan jumlah data (N) 16 berdasarkan table *r product moment* pada signifikan 5% diketahui r table sebesar 0,497.

Tabel 3 8 Ringkasan Data Analisis Validasi Isi Butir Soal

No Soal	R. Tabel	R.Hitung	Keterangan
1	0,497	0,677	Valid
2	0,497	0,403	Tidak Valid
3	0,497	0,694	Valid
4	0,497	0,708	Valid
5	0,497	0,694	Valid
6	0,497	0,864	Valid
7	0,497	0,919	Valid
8	0,497	0,535	Valid
9	0,497	0,363	Tidak Valid
10	0,497	0,370	Tidak Valid
11	0,497	0,148	Tidak Valid

12	0,497	0,665	Valid
13	0,497	0,800	Valid
14	0,497	0,629	Valid
15	0,497	0,480	Tidak Valid

Berdasarkan table 3 8 hasil uji validitas soal tes di atas menunjukkan bahwa 10 butir soal dinyatakan valid yaitu butir soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 12, 13, 14. Item soal yang valid tersebut akan digunakan sebagai soal pretest dan posttest. Sedangkan 5 butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomor 2, 9, 10, 11, 15 tidak akan digunakan sebagai soal pretest dan posttest. Berikut ini kisi- kisi butir soal yang diuji validitasnya.

Tabel 3 9 Kisi-Kisi Soal Uji Validitas

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	No Soal	Kisi-kisi Soal	Ket	
1.1 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara dan tulis untuk menambah pengetahuan 1.2 Melisankan puisi hasil karya pribadi siswa dengan lafal, intonasi, ekspresi	1.1 mengetahui isi dan amanat isi amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis	1	Mencari isi yang terdapat dalam puisi	Valid	
		2	Mencarari sesuatu bentuk dalam puisi	Tidak Valid	
		3	Menentukan baris dalam puisi	Valid	
		4	Mencari suatu pola rima pada puisi	Valid	
	1.2 melakukan kegiatan membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai	1.2 melakukan kegiatan membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai	5	Memperhatikan bentuk-bentuk dalam puisi	Valid
			6	Mencari isi yang terkandung dalam puisi	Valid
			7	Mencari hikmah yang dipetik dan dijadikan pembelajaran	Valid
			8	Mencari hal yang harus ditentukan terlebih dahulu sebelum menulis puisi	Valid

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	No Soal	Kisi-kisi Soal	Ket
yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	bentuk ungkapan diri	9	Puisi merupakan sebuah karangan yang terikat oleh suatu makna	Tidak Valid
		10	Puisi merupakan sebuah karangan yang terikat oleh suatu makna	Tidak Valid
		11	Mencari isi serta amanat dalam puisi	Tidak Valid
		12	Menentukan isi dan amanat dalam puisi	Valid
		13	Menentukan bait dalam puisi	Valid
		14	Mencari arti dan cerita dari sebuah puisi	Valid
		15	Mencocokkan isi dan amanat dalam puisi	Tidak Valid

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Adapun untuk menghitung reliabilitas soal bentuk pilihan ganda menggunakan rumus Kuder Richardson 20 sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s^2_t - \sum p_i q_i}{s^2_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{ii} = realibilitas skor instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

s^2t = varians skor total

p_i = proporsi subjek yang menjawab betul pada suatu butir

(proporsi subjek yang mendapat skor 1) yang dihitung

dengan

$$p_i = \frac{\text{banyak subjek yang skornya 1}}{n}; \text{ dan } q_i = 1 - p_i$$

Suatu instrument dikatakan reabel apabila nilai koefisien reabilitas KR lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$). Dalam ujireabilitas, dilakukan dengan aplikasi SPSS tipe 25. Didapatkan hasil.

Tabel 3 10 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	10

Hasil uji reabilitas diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai KR sebesar 0,905 dari 10 item soal. Karena nilai $KR > 0,70$ atau $0,905 > 0,770$ sehingga item dari soal dikatakan reabel.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan salah satu analisis kuantitatif konvensional paling sederhana dan mudah. Semakin besar indeks menunjukkan semakin mudah butir soal, karena dapat dijawab dengan benar oleh sebagian atau seluruh peserta didik. Sebaliknya, jika sebagian kecil atau tidak sama sekali peserta didik yang menjawab menunjukkan butir soal sukar. Untuk menguji tingkat kesukaran digunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

I: Indeks kesukaran

B: Jumlah peserta didik yang menjawab soal tes dengan benar

J: Jumlah dari seluruh peserta tes

Tabel 3 11 Kriteria Tingkat Kesukaran

Nilai P	Kategori
0,00	Sukar
0,13 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Tabel 3 12 Hasil Hitung Tingkat Kesukaran

No	Angka Indeks Kesukaran Item	Interprestasi
1	0,81	Mudah
2	0,56	Sedang
3	0,63	Sedang
4	0,69	Sedang
5	0,56	Sedang
6	0,50	Sedang
7	0,56	Sedang
8	0,69	Sedang
9	0,69	Sedang
10	0,75	Mudah
11	0,75	Mudah
12	0,75	Mudah
13	0,50	Sedang
14	0,56	Sedang
15	0,50	Sedang

Berdasarkan table 3.12 hasil perhitungan tingkat kesukaran terhadap 15 item soal pilihan ganda menunjukkan 4 butir soal kategori mudah yaitu

soal nomor (1,10,11,12) dan 11 butir soal kategori sedang yaitu soal nomor (2,3,4,5,6,7,8,9,13,14,15).

4. Uji Daya Pembeda

Pengujian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan soal dalam membedakan siswa yang pandai dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$DP = PA - PB \text{ dimana: } PA = \frac{BA}{JA} \text{ dan } PB = \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

DP : Daya beda

PA : Banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

PB: Banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar

BA : Banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

BB : Banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar

JA : Jumlah peserta didik kelompok atas

JB: Jumlah peserta didik kelompok bawah

Kriteria daya pembeda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 13 Kriteria Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kriteria
$D > 0,20$	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

Tabel 3 14 Hasil Hitung Daya Pembeda

No	R hitung	Keterangan
1	0,617	Baik
2	0,289	Cukup
3	0,621	Baik
4	0,641	Baik
5	0,618	Baik
6	0,826	Sangat Baik
7	0,896	Sangat Baik
8	0,442	Baik
9	0,459	Baik
10	0,268	Cukup
11	0,037	Jelek
12	0,596	Baik
13	0,746	Sangat Baik
14	0,543	Baik
15	0,373	Cukup

Daya pembeda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah daya pembeda minimal kriteria cukup, baik dan sangat baik. Berdasarkan table 3.14 jumlah seluruh 15 item soal, daya pembeda tiap butir soal adapun 3 kategori cukup, 8 kategori baik, 3 kategori sangat baik, dan 1 katogori jelek.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menguji data yang diperoleh dari hasil penelitian, akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan posttest akan dibandingkan. Pengujian perbedaan nilai ini hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja dan untuk itu digunakan. teknik yang disebut uji-t (t-test). Adapun langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model one group pretes-posttest design adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik

Deskriptif Perhitungan hasil belajar menggunakan statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Penyajian data dilakukan dengan menampilkan tabel perhitungan. mean hasil belajar kognitif antara pretest dan posttest. Dalam hal ini akan membandingkan kedua nilai yang dapat dilakukan dengan mencari perbedaan rata-rata antara dua hasil tersebut. Adapun langkah-langka untuk analisis data statistik deskriptif adalah sebagai berikut.

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi
- b. Menentukan jangkauan dari data terbesar ke data terkecil
- c. Menentukan panjang interval kelas dengan rumus Jangkauan (R):

$$\text{Jangkauan (R)} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$
 Banyaknya kelas (k)
- d. Rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata variable

f_i = frekuensi untuk variable

x_i = tanda kelas interval variable (skor yang diperoleh)

menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\sum (xi - \bar{x})^2 : n-1}$$

Keterangan :

SD = Nilai standar deviasi

$\sum f$ = Jumlah frekuensi

xi = nilai ujian

\bar{x} = nilai rata-rata n Jumlah responden/sampel

e. Menghitung varians dengan cara

$$s^2 = \frac{\sum f (xi - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan :

s^2 = varians

Fi = frekuensi

Xi = nilai ke-i

N = jumlah Responden/sampel

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Pada bagian statistik inferensial dilakukan beberapa pengujian untuk keperluan pengujian hipotesis. Pertama dilakukan pengujian dasar, yaitu uji normalitas kemudian dilakukan uji t-test Statistik inferensial digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis, namun sebelumnya dilakukan uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi data dan merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis

parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dan variabel itu berdistribusi normal atau tidak Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji One Sample Kolmogorof-Smirnov. Dengan taraf signifikan 0,05% dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{xi - x^2}{SD}$$

Keterangan:

xi = nilai chi-kuadrat

x = Frekuensi hasil

SD = Frekuensi teoritik atau ekspektasi/harapan

b. Uji Hipotesis

Setelah menghitung data menggunakan rumus Kolmogrof-Smirnof, maka untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik yang disebut dengan Uji Paired Sampel T-Test. Uji Paired Sampel T-Test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Uji Paired Sampel T-Test menunjukkan apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang bermakna Hasil uji paired sampel t-test ditentukan oleh nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

- 1) Nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.
- 2) Nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Berikut rumus Uji *Paired Sampel T-Test*

$$T = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Keterangan :

t = Nilai hitung

D = Rata-rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel

c. Hipotesis Statistik

- 1) $H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan LKPD Berbasis CTL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Puisi siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

- 2) $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan LKPD Berbasis CTL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Puisisiswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

H. Definisi Operasional

1. LKPD Berbasis CTL

LKPD merupakan singkatan dari Lembar Kerja Peserta Didik. Dimana LKPD ini merupakan salah satu bahan ajar yang sangat perlu digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang diterapkan. Pendekatan CTL suatu pendekatan yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara utuh agar dapat menemukan materi yang dipelajari serta menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata untuk diterapkan dalam kehidupan siswa, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi bagi kehidupannya dan dapat membantu perkembangan kognitif siswa secara maksimal.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan perilaku siswa baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang merupakan hasil dari kegiatan belajar siswa yang diupayakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah MIS Muhamamdiyah 14 Talang Ulu

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu terletak di Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu didirikan oleh para tokoh agama, tokoh masyarakat, serta didukung penuh oleh pemerintah desa Talang Ulu. Dimana sekolah ini berdiri tegak sampai sekarang.

Pendirian MIM 14 Talang Ulu pada awal tahun 1950 yang dipelopori oleh tokoh-tokoh agama dan masyarakat antara lain:³⁵

- a. H. Muhammad Ali.
- b. H. Abdurrahman.
- c. Samsudin.

Adapun sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu dari Tahun 1950-Sekarang adalah :

Tabel 4 2 Kepala Madrasah dari Tahun 1950-Sekarang

No	Nama Kepala Madrasah	Tahun
1	Zulkarnain	1950-1965
2	Baisyah	1965-1990
3	Harmento	1990-1993
4	Dra. Nurjanah, A.Ma	1993-2003
5	Rabiatul Adahuyah, S.Pd.I	2003-2016
6	Cicah Nurhidayah, S.Pd.I	2016-2023
7	Kris Ade Putra, S.Pd.I.,Gr	2023-Sekarang

³⁵ Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 14 Talang Ulu

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu telah banyak mengeluarkan Alumni-alumni. Diantaranya adalah Fakhruddin, M. Pd. I dan Dra. Ratnawati, M. Pd, yang sekarang ini mejadi Dosen STAIN Curup. Dan banyak lagi Alumni-alumni yang berhasil mendapat beasiswa S2 yang mengenyam pendidikan di MIM 14 Talang Ulu.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi MIM 14 Talang Ulu

Terwujudnya siswa siswi MIM 14 Talang Ulu Kecamatan Curup Timur yang Islami, berakhlak mulia, cerdas, dan kompetitif.

b. Misi MIM 14 Talang Ulu

- 1) Menerapkan pola pendidikan yang mandiri berciri khas Islam dalam seluruh rangkaian belajar mengajar dan kegiatan lainnya.
- 2) Membentuk siswa yang mandiri, beriman dan berilmu, serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari serta bertanggung jawab.
- 3) Membiasakan mengucap salam dan berjabat salam dalam kehidupan sehari-hari pada temannya.
- 4) Membiasakan melaksanakan ibadah, sopan santun kepada orang tua dan guru.
- 5) Membudayakan gemar membaca.
- 6) Mengembangkan kompetensi keilmuan yang kompetitif dibidang IMTAK dan IPTEK.

c. Tujuan Umum MIM 14 Talang Ulu

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta bertanggung jawab dan mandiri.
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani.
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan agama dan berkemampuan, serta memiliki keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Mengenal dan mencintai agama, bangsa, tanah air, masyarakat dan kebudayaannya.
- 5) Siswa kreatif, terampil dalam melaksanakan amal, usaha, dan bekerja untuk mewujudkan dan mengembangkan diri secara terus menerus.

3. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu
Nomor Statistik Madrasah	: 111217020001
Alamat Madrasah	: Jl. Lintas Curup Lubuk Linggau
Kelurahan Talang	: Ulu Kecamatan Curup Timur Kab. RL
Status Madrasah	: Swasta (Diakui)
Akreditasi	: B

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan membahas hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Siswa Kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu". Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu yang berjumlah 16 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu yang berjumlah 16 orang. Pada penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi yang kurang dari 30 orang atau disebut dengan teknik sampling jenuh.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes, observasi, dan dokumentasi. Jenis tes yang digunakan adalah pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Teaching and Learning (CTL), soal tes yang digunakan ialah pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 10 soal. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Bentuk dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mencatat atau merekam proses pembelajaran yang berlangsung dalam bentuk gambar. Tahap awal sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen soal tes dalam penelitian ini berjumlah 15 butir soal pilihan ganda yang diajukan kepada 16 siswa kelas IV dari kelas yang berbeda dengan kelas yang akan diberi perlakuan. Kriteria uji validitas butir soal adalah jika Thitung label pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, jika ranung Trabel pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen dinyatakan tidak valid atau gugur. Berikut hasil uji validitas soal pilihan ganda yang telah diujicobakan.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Soal Tes

No Soal	R. Tabel	R.Hitung	Keterangan
1	0,497	0,677	Valid
2	0,497	0,403	Tidak Valid
3	0,497	0,694	Valid
4	0,497	0,708	Valid
5	0,497	0,694	Valid
6	0,497	0,864	Valid
7	0,497	0,919	Valid
8	0,497	0,535	Valid
9	0,497	0,363	Tidak Valid
10	0,497	0,370	Tidak Valid
11	0,497	0,148	Tidak Valid
12	0,497	0,665	Valid
13	0,497	0,800	Valid
14	0,497	0,629	Valid
15	0,497	0,480	Tidak Valid

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil uji validitas soal tes di atas menunjukkan bahwa 10 butir soal dinyatakan valid yaitu butir soal

nomor 1,3,4,5,6,7,8,12,13,14. Item soal yang valid tersebut akan digunakan sebagai soal pretest dan posttest. Sedangkan 5 butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomor 2,9,10,11,15 tidak akan digunakan sebagai soal pretest dan posttest. Berikut ini kisi-kisi butir soal yang diuji validitasnya.

Table 4.2 Kisi-kisi Soal Uji Validitas

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	No Soal	Kisi-kisi Soal	Ket	
1.3 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara dan tulis untuk menambah pengetahuan 1.4 Melisankan puisi hasil karya pribadi siswa dengan lafal, intonasi, ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	1.3 mengetahui isi dan amanat isi puisi yang disajikan secara lisan dan tulis	1	Mencari isi yang terdapat dalam puisi	Valid	
		2	Mencarari sesuatu bentuk dalam puisi	Tidak Valid	
		3	Menentukan baris dalam puisi	Valid	
	1.4 melakukan kegiatan membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	1.4 melakukan kegiatan membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4	Mencari suatu pola rima pada puisi	Valid
			5	Memperhatikan bentuk-bentuk dalam puisi	Valid
			6	Mencari isi yang terkandung dalam puisi	Valid
			7	Mencari hikmah yang dipetik dan dijadikan pembelajaran	Valid
			8	Mencari hal yang harus ditentukan terlebih dahulu sebelum menulis puisi	Valid
			9	Puisi merupakan sebuah karangan yang terikat oleh suatu makna	Tidak Valid

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	No Soal	Kisi-kisi Soal	Ket
		10	Puisi merupakan sebuah karangan yang terikat oleh suatu makna	Tidak Valid
		11	Mencari isi serta amanat dalam puisi	Tidak Valid
		12	Menentukan isi dan amanat dalam puisi	Valid
		13	Menentukan bait dalam puisi	Valid
		14	Mencari arti dan cerita dari sebuah puisi	Valid
		15	Mencocokkan isi dan amanat dalama puisi	Tidak Valid

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Cronbach Alpha dengan bantuan program SPSS 25. Adapun indikator mengukur tingkat reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut.

0,00 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah
<hr/>	
0,20<0,40	Reliabilitas Rendah
<hr/>	
0,40 0,60	Reliabilitas Sedang
<hr/>	
0,60<0,80	Reliabilitas Tinggi
<hr/>	
0,80<1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi

Butir soal yang diuji reliabilitasnya merupakan soal-soal yang valid saja yaitu butir soal nomor 1,3,4,5,6,7,8,12,13,14. Berikut butir-butir soal valid yang diuji reliabilitasnya.

Tabel 4.3 Kisi-kisi Soal Uji Reabilitas

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	No Soal	Kisi-kisi Soal	Ket	
1.5 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara dan tulis untuk menambah pengetahuan 1.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi siswa dengan lafal, intonasi, ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	1.5 mengetahui isi dan amanat isi puisi yang disajikan secara lisan dan tulis	1	Mencari isi yang terdapat dalam puisi	Valid	
		3	Menentukan baris dalam puisi	Valid	
		4	Mencari suatu pola rima pada puisi	Valid	
		5	Memperhatikan bentuk-bentuk dalam puisi	Valid	
	1.6 melakukan kegiatan membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	1.6 melakukan kegiatan membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	6	Mencari isi yang terkandung dalam puisi	Valid
			7	Mencari hikmah yang dipetik dan dijadikan pembelajaran	Valid
			8	Mencari hal yang harus ditentukan terlebih dahulu sebelum menulis puisi	Valid
			12	Menentukan isi dan amanat dalam puisi	Valid
			13	Menentukan bait dalam puisi	Valid
			14	Mencari arti dan cerita dari sebuah puisi	Valid

Adapun hasil uji reabilitas 10 butir soal valid pada table 4.3 dapat dilihat pada table berikut ini.

Table 4.4 Hasil Uji Reabilitas Soal Tes Reability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	10

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa hasil analisis Cronbach Alpha yaitu sebesar 0,905 yang artinya lebih besar dari 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas soal tes terletak pada kategori sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

2. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Peserta Didik Sebelum Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Teaching and Learning (CTL) di Kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Pada bagian ini akan membahas hasil penelitian berdasarkan hasil pengumpulan data pretest melalui instrument tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan LKPD berbasis CTL pada kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Adapun hasil belajar pretest siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu Ilir dapat dilihat pada tabel berikut.

**Table 4.5 Hasil Belajar Pretest Siswa Kelas IV MIS Muhammadiyah 14
Talang Ulu**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai <i>Posttes I</i>	Keterangan
1	Alika	70	40	Tidak Tuntas
2	Annisa	70	50	Tidak Tuntas
3	Aziqra	70	40	Tidak Tuntas
4	Azka	70	40	Tidak Tuntas
5	Azzi	70	40	Tidak Tuntas
6	Dafa	70	30	Tidak Tuntas
7	Eka	70	50	Tidak Tuntas
8	Hafiz	70	50	Tidak Tuntas
9	Hafiza	70	50	Tidak Tuntas
10	Kenzu	70	40	Tidak Tuntas
11	Sultan	70	70	Tuntas
12	Mariza	70	40	Tidak Tuntas
13	Median	70	60	Tidak Tuntas
14	Nabila	70	70	Tuntas
15	Reysa	70	50	Tidak Tuntas
16	Risel	70	40	Tidak Tuntas



Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pretest siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Berdasarkan gambar 4.1 diketahui bahwa dari 16 siswa hanya terdapat 2 siswa yang tuntas dengan nilai 70 dengan persentase 12%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa dengan persentase 88%. Pada

analisis statistik deskriptif data yang diolah adalah data pretest di kelas IV sebelum penerapan LKPD berbasis CTL. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran tentang skor hasil belajar peserta didik yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (mean), serta standar deviasi yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang hasil belajar peserta didik materi Puisi sebelum menggunakan LKPD berbasis CTL. Adapun hasil analisis statistik deskriptifnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif Present

Descriptive Statistics					
Pretest	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Valid N	16	30.00	70.00	47.5000	11.25463
(listwise)	16				

Suber : Hasil Data Statistik Deskriptif Dengan Aplikasi Spss 25

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa skor minimal untuk hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi kelas IV sebelum diterapkan LKPD berbasis CTL ialah 15 dan skor maksimalnya ialah 70 dengan nilai rata-rata 47,50 serta standar deviasi 11,25 dengan jumlah sampel 16 peserta didik. Dilihat dari banyaknya jumlah siswa yang tidak tuntas serta jumlah nilai rata-rata yang masih jauh di bawah KKM maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV materi puisi masih tergolong rendah.

3. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Peserta Didik Setelah Penerapan LKPD Berbasis CTL di Kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Bagian ini akan membahas hasil penelitian berdasarkan hasil pengumpulan data posttest yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Posttest dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan LKPD Berbasis CTL pada kelas IV MIS muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Adapun penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Teaching and Learning (CTL) dilaksanakan sesuai dengan silabus dan RPP. Pembelajaran dilaksanakan selama 3 jam pelajaran atau 3 x 35 menit mulai dari pukul 7.30 hingga 9.15 WIB. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan. Sebelum memulai kelas guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa, guru mengecek kehadiran peserta didik, guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional guna menanamkan penguatan jiwa nasionalisme, selanjutnya guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan selama 10 menit.

Selanjutnya, kegiatan inti. Kegiatan inti dilaksanakan selama 85 menit. Pada kegiatan ini guru mulai menerapkan model pembelajaran *Kontekstual Teaching and Learning* (CTL) yang terdiri dari tahap *constructivism, inquiry, questioning, learning community, modeling, reflection*, dan

authentic assesment. Pertama, tahap *constructivisme*. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati dan mengidentifikasi pada pendalaman materi yaitu tentang pengertian puisi dan isi serta amanat dalam puisi dan guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dan memahami teks puisi yang berjudul "cita-citaku" selama 5 menit. Selama peserta didik membaca guru mengawasi kegiatan tersebut dan memastikan setiap peserta didik membaca dan tidak melaksanakan kegiatan lainnya yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Setelah membaca teks, guru mengarahkan peserta didik untuk memahami amanat yang ada dalam puisi tersebut kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menyebutkan masing-masing cita-cita yang ingin mereka capai. Setelah menyebutkan cita-cita, guru menuntun peserta didik secara berkelompok untuk mendiskusikan dan menuliskan isi dan amanat yang terdapat dalam teks puisi yang berjudul "cita-citaku" Pada kelas IV ini terdapat lima kelompok. Selanjutnya, guru menuntun setiap kelompok untuk berdiskusi dan menuliskan informasi yang mereka dapatkan setelah membaca teks puisi yang berjudul "cita-citaku".

Setiap peserta didik dalam tiap kelompok wajib memberikan satu pendapat atau informasi yang mereka dapatkan setelah membaca teks, dalam setiap kelompok terdapat satu peserta didik yang bertugas mencatat informasi dari anggota kelompoknya, jadi dalam setiap kelompok terdapat lima informasi mengenai teks puisi yang berjudul "cita-citaku". Selama peserta didik berdiskusi guru mengawasi dan memperhatikan setiap kelompok agar melaksanakan tugas sesuai perintah yang telah diberikan.

Setelah diskusi selesai guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan atau mengungkapkan hasil diskusi kelompok mereka secara lisan. Setiap kelompok diwakilkan oleh satu anggotanya untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya. Ketika sebuah kelompok sedang presentasi maka kelompok lainnya bertugas menyimak dan memperhatikan.

Kedua, tahap *inquiry*. Pada tahap ini guru mulai menjelaskan materi pembelajaran mengenai pengertian puisi, isi dan amanat dalam puisi. Saat menjelaskan materi kemudian guru membacakan contoh puisi dengan mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang sesuai dengan puisi. Guru juga menjelaskan tentang keterampilan menulis puisi dengan benar. Ketika guru menjelaskan materi peserta didik bertugas menyimak dan memperhatikan. Selama menjelaskan materi guru juga melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi yang sedang dipelajari. Setelah guru selesai menyampaikan materi selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan beberapa gambar pada LKPD. Kemudian peserta didik mengikuti arahan dan perintah yang terdapat dalam LKPD tersebut.

Ketiga, tahap *questioning*. Pada tahap ini guru dan peserta didik secara bersama-sama membahas hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan materi yang diberikan dan telah dijelaskan. Guru juga menanyakan materi yang belum mereka kuasai. Guru bertugas memberikan penjelasan serta jawaban dari tugas yang telah diberikan. Sedangkan peserta didik bertugas menanggapi, mengecek, dan mencocokkan hasil yang telah dikerjakan

lainnya. Selama kegiatan questioning setiap peserta didik juga menyampaikan pendapat mereka mengenai materi lainnya yang menurut mereka belum mereka pahami. kemudian guru membantu meluruskan atau memberikan penjelasan yang tepat.

Keempat, tahap learning *community*. Pada tahap ini guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok yang berjumlah 3 orang, kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat sebuah puisi yang bertemakan keluarga. Kemudian guru mengarahkan peserta didik agar dapat mencari tugas tersebut menggunakan internet dalam pengawasan orang tua. Saat pengerjaan tugas guru mengarahkan untuk mengerjakan tugas tersebut pada buku tulis kemudian peserta didik secara bergantian membacakan hasil puisi tersebut bergantian di depan kelas. Guru memperhatikan ekspresi yang dikuasi peserta didik dan menyimak isi dari puisi yang telah dibuat tersebut

Kelima, tahap *modeling*. Pada tahap ini peserta didik memperhatikan guru saat guru membacakan sebuah puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang sesuai dengan isi puisi. kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati dan menuliskan makna yang terkandung dalam setiap bait puisi, kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi yang sudah dibacakan oleh guru. Dalam kegiatan ini peserta didik dituntut untuk lebih mengamati dan mendalami kembali materi yang telah dibahas. Peserta didik mengerjakan tugas dengan arahan dengan baik, tertib dan rapi.

Keenam, tahap *reflection*. Pada tahap ini dalam pelaksanaan model pembelajaran CTL ini guru mengarahkan peserta didik untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang mereka alami selama mengikuti proses pembelajaran. Setiap peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan kesulitan mereka selama mengikuti proses pembelajaran. Ada beberapa peserta didik yang menyampaikan bahwa mereka kesulitan dalam menuliskan amanat setelah membaca puisi, karena masih ada dari peserta didik yang tidak mengetahui letak amanat yang terdapat pada puisi tersebut.

Ada pula peserta didik yang kesulitan dalam menentukan tema puisi, dan peserta didik yang kesulitan membedakan bentuk dan sebuah puisi. Kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dapat dijadikan bahan evaluasi dalam menentukan metode atau media pembelajaran dalam memperbaiki penerapan model CTL selanjutnya. Selanjutnya peserta didik diminta untuk menyampaikan kesan mereka selama mengikuti pembelajaran. Sebagian besar peserta didik berpendapat bahwa mereka menyukai belajar secara berkelompok karena dapat berdiskusi dalam hal yang belum mereka pahami. Kegiatan terakhir dalam tahap refleksi ialah guru memberikan kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Ketujuh, tahap *authentic assessment*. Pada tahap ini yaitu penilaian yang sebenarnya dimana pada kegiatan ini, guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan latihan soal pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berjumlah 10 soal. Pada pengerjaan soal ini peserta didik dituntut

untuk mengerjakan soal tersebut secara individu dengan memilih salah satu jawaban yang paling benar. Pada kegiatan ini juga guru bertugas memperhatikan peserta didik agar tidak terjadi keributan dalam pengerjaan soal tersebut.

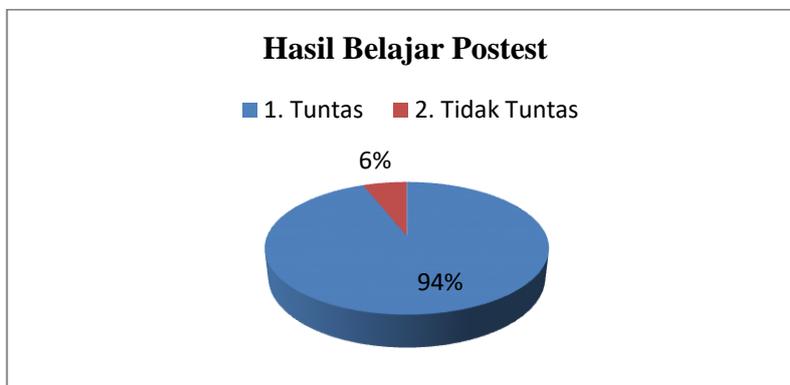
Kegiatan terakhir dalam proses pembelajaran yaitu penutup. Pada kegiatan ini guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. Kegiatan penutup dilaksanakan selama 10 menit. Setelah melaksanakan semua tahap pembelajaran dalam model pembelajaran CTL. Selanjutnya peneliti melaksanakan posttest guna mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya LKPD berbasis CTL. Berikut hasil belajar posttest siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Tabel 4.7 Hasil Belajar Posttest Siswa Kelas IV MIS Muhammadiyah

14 T.U

No	Nama Siswa	KKM	Nilai <i>Posttes</i>	Keterangan
1	Alika	70	80	Tuntas
2	Annisa	70	70	Tuntas
3	Aziqra	70	90	Tuntas
4	Azka	70	80	Tuntas
5	Azzi	70	80	Tuntas
6	Dafa	70	60	Tidak Tuntas
7	Eka	70	90	Tuntas
8	Hafiz	70	80	Tuntas
9	Hafiza	70	80	Tuntas
10	Kenzu	70	80	Tuntas
11	Sultan	70	100	Tuntas
12	Mariza	70	80	Tuntas
13	Median	70	90	Tuntas
14	Nabila	70	100	Tuntas
15	Reysa	70	70	Tuntas

16	Risel	70	80	Tuntas
----	-------	----	----	--------



Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Posttest siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Berdasarkan gambar 4.2 diketahui bahwa dari 16 siswa terdapat 15 siswa yang tuntas dengan dengan persentase 94%, sedangkan siswa yang tidak tuntas hanya 1 siswa dengan persentase 6%. Pada analisis statistik deskriptif ini data yang diolah merupakan data posttest di kelas IV setelah penerapan LKPD Berbasis CTL. Adapun hasil analisis statistik deskriptifnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8 Analisis Statistik Deskriptif Posttest

Descriptive Statistics					
Posttest	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Valid N	16	60.00	100.00	81.8750	10.46821
(listwise)	16				

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa ke rainimal untuk hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi kelas IV setelah diterapkan LKPD Berbasis CTL ialah 60 dan skor maksimalnya

ialah 100 dengan nilai rata-rata 81,87 serta standar deviasi 10,468 dengan jumlah sampel 16 peserta didik.

4. Pengaruh LKPD Berbasis CTL terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Siswa Kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Sebelum dilakukan pengolahan data maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat penelitian dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian yang berhubungan dengan penerapan LKPD Berbasis CTL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi puisi kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov serta dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan menggunakan taraf signifikansi α 0,05. Jika angka signifikan (Sig.) $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Jika angka signifikan (Sig) 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan.

Tabel 4.9 Uji Normalitas Pretest Dan Posttest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.79327324
Most Extreme Differences	Absolute	.219
	Positive	.219
	Negative	-.156
Test Statistic		.219
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040 ^c
a. Test distribution is Normal.		

- | |
|--|
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |

Sumber : Hasil Uji Normalitas dengan Aplikasi Spss Versi 25

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai signifikan yang diperoleh ialah 0,40. Nilai signifikan yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,40 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai pretest dan posttest di kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis penelitian yakni "terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan LKPD Berbasis CTL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu" maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik statistik inferensial dengan melakukan uji T berpasangan atau Paired Sample T-Test. Hasil analisis Paired Sample T-Test dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.10 Uji Pired Sampel T-Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	- 34.37500	8.13941	2.03485	- 38.71219	- 30.03781	- 16.893	15	.000

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji Paired Sample T-Test diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari

a ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan LKPD Berbasis CTL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Berdasarkan tabel Paired Sample T-Test di atas, diketahui thitung yaitu sebesar -16,893. Nilai rata-rata hasil belajar pretest lebih rendah dari pada nilai posttest merupakan penyebab thitung bernilai negatif dapat bermakna positif. Dalam kasus seperti ini maka thitung negatif dapat bermakna positif sehingga nilai thitung menjadi 16,893 dan nilai $df = 15$.

Ttabel diperoleh dari jumlah peserta didik ($n = 16$) dengan derajat kebebasan ($df = n-2$ atau $16-2 = 14$). Hasil tabel yang diperoleh adalah 1,761. Pada pengujian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,893 > 1,761$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan begitu disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang ada. Pertama, sebelum diterapkannya LKPD Berbasis CTL, hasil belajar peserta didik kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu pada materi puisi dapat dikatakan tergolong rendah. Hal tersebut diketahui dari hasil belajar pretest yang menunjukkan bahwa dari 16 peserta didik hanya terdapat 2 peserta

didik yang tuntas dengan nilai 70. Sedangkan 14 peserta didik lainnya mendapat nilai antara 30 hingga 60.

Berdasarkan pendapat faktor lain dari rendahnya minat baca peserta didik disebabkan oleh guru yang kurang dalam membangkitkan nalar serta kreativitas peserta didik karena pembelajaran berlangsung satu arah. Hal tersebut dikarenakan kecenderungan guru yang mengajar dengan cara konvensional atau tradisional sehingga pembelajaran tidak berpusat pada peserta didik, minimnya penggunaan model pembelajaran berbasis terbaru membuat kegiatan belajar mengajar kurang efektif dan menarik, model pembelajaran ceramah yang biasa digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar sering dianggap membosankan oleh peserta didik sehingga aktivitas belajar peserta didik menjadi rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang mengobrol dengan teman sebangkunya ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran dan ketika guru mulai mengajak untuk berdiskusi mengenai materi pelajaran terlihat peserta didik kurang antusias.

Kedua, setelah diterapkan LKPD Berbasis CTL pada kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu, hasil belajar peserta didik pada materi puisi mengalami peningkatan. Hal tersebut diketahui dari hasil belajar posttest yang menunjukkan bahwa dari 16 peserta didik terdapat 15 peserta didik yang tuntas dengan nilai di atas 70. Sedangkan peserta didik yang tidak tuntas hanya 1 orang dengan nilai di bawah 70.

Meningkatnya hasil belajar peserta didik dikarenakan model pembelajaran CTL berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif dalam

mengikuti proses pembelajaran. Selain itu model pembelajaran CTL juga memberikan perubahan konsep belajar yang lebih baik dari pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran yang banyak melibatkan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Sejalan dengan pendapat yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik lebih memusatkan kebutuhan, minat, bakat, dan kemampuan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, dengan begitu mampu menghasilkan peserta didik yang pintar, cerdas, dan aktif.³⁶

Dalam jurnal penelitian yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa". Penelitian dalam jurnal tersebut memaparkan persentase aktivitas belajar menggunakan LKPD Berbasis CTL di setiap tahapantahapannya, yaitu tahap *contrutivisme*, *inquiry*, *questioning*, *learning community*, *modeling*, *reflection*, dan *authentic assement*. Enam tahapan diatas yaitu dikategorikan baik sekali sedangkan tahapan refleksi dikategorikan baik.³⁷

Penelitian tersebut menandakan bahwa setiap tahapan dalam model pembelajaran CTL mampu mendukung peningkatan aktivitas belajar peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Ketiga, pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi Puisi siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

³⁶ Hernita Pasongli, dkk, "Aktivitas Belajar Peserta Didik dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Colaborasi dan Refleksi di SMP Negeri 7 Kota Ternate", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 3 No.3, December, 2022, 580

³⁷ Munir, Pembelajaran Student Contered, (Bandung: Alfabeta, 2008), 80-81

Ketika menerapkan model pembelajaran CTL peneliti mengamati beberapa perubahan tingkah laku dari peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

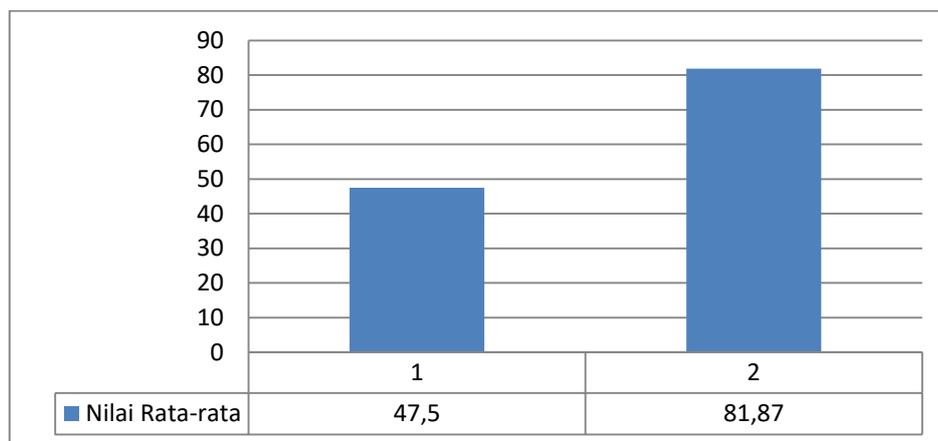
1. Peserta didik lebih rajin membaca. Hal tersebut dikarenakan terdapat tahap *Contrutivisme* pada awal pembelajaran, membaca juga dilakukan ketika peserta didik mencari informasi dalam teks puisi, kemudian membaca juga dilakukan ketika berdiskusi secara kelompok.
2. Peserta didik lebih aktif bertanya. Hal tersebut terlihat pada tahap *Questioning*, pada tahap ini banyak peserta didik mengangkat tangan untuk bertanya mengenai hal yang belum mereka pahami.
3. Peserta didik lebih aktif dalam berdiskusi. Hal tersebut terlihat ketika peserta didik bekerja secara kelompok. Peneliti mengamati bahwa pada saat diskusi kelompok peserta didik lebih aktif dan berani mengeluarkan pendapatnya kepada sesama anggota kelompoknya.
4. Peserta didik tidak takut mengeluarkan pendapat. Hal tersebut terlihat ketika satu kelompok selesai presentasi maka anggota dari kelompok lain banyak mengajukan diri untuk menanggapi hasil kerja kelompok lainnya.

Hal tersebut sejalan dengan model pembelajaran CTL yang berpusat pada peserta didik, sehingga menjadikan peserta didik lebih aktif selama mengikuti proses pembelajaran.

Beberapa perubahan tingkah laku peserta didik selama mengikuti pembelajaran tersebut menyebabkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pretest dan posttest. Hasil belajar pretest dari 16 peserta didik

mendapatkan jumlah nilai rata-rata sebesar 47,50 sedangkan jumlah nilai rata-rata posttest sebesar 81,87. Berikut perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest dalam bentuk diagram.

Gambar 4.3 Diagram Perbandingan Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest



Sejalan dengan penelitian yang berjudul "Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Literasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah". Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa model pembelajaran CTL mampu mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan literasi siswa pada pelajaran Sejarah yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.³⁸ Perbedaan hasil penelitian dengan jurnal ini ialah jurnal ini berfokus dalam meningkatkan kemampuan literasi Sejarah peserta didik, sedangkan penelitian ini berfokus dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi peserta didik.

³⁸ 2 Syela Joe Dhesita, "Analisis Penerapan Model Pembelajaran terhadap Kemampuan Literasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah", Jurnal Ilmiah WUNY, Vol.4 No.2, 2022

Hal tersebut menandakan bahwa model pembelajaran Penerapan LKPD berbasis CTL efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi maupun hasil belajar peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Pertama, hasil belajar peserta didik sebelum penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis CTL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Puisi siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu mendapatkan rata-rata nilai yaitu 47,50. Pretest yang telah dilakukan mendapatkan hasil nilai tertinggi dua orang dengan nilai 70 dan nilai terendah satu orang dengan nilai 30. Dari hasil pretest terdapat 14 peserta didik tidak tuntas karena nilai di bawah KKM yaitu 70 dan 2 peserta didik tuntas dengan nilai 70. Dilihat dari banyaknya jumlah siswa yang tidak tuntas serta jumlah nilai rata-rata yang masih jauh di bawah KKM maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV materi puisi masih tergolong rendah.

Kedua, hasil belajar peserta didik setelah penerapan LKPD Berbasis CTL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu mendapatkan rata-rata nilai yaitu 71,87. Posttest yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil nilai tertinggi dua orang dengan nilai 100 dan nilai terendah satu orang dengan nilai 60. Dari hasil posttest terdapat 1 peserta didik tidak tuntas dengan nilai 60 dan 15 peserta didik tuntas dengan nilai di atas 70.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan LKPD Berbasis CTL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi siswa

kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil kemampuan awal atau pretest rata-rata peserta didik adalah sebesar 47,50 dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CTL mendapatkan hasil rata-rata peserta didik yaitu 81,87.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru Kelas

Guru perlu memperhatikan tahapan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi, yaitu tahap sebelum menulis, saat menulis, dan setelah menulis. Selain itu, Guru perlu mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan mempersiapkan berbagai media yang digunakan sebagai alat dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Kemampuan menulis yang sudah baik harus dipertahankan dan terus dikembangkan, karena mungkin kelak salah satu dari kalian akan menjadi penyair atau penulis yang terkenal.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah harus lebih meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran serta meningkatkan penggunaannya. Selain itu, sekolah harus sering memberikan tugas kepada siswa untuk membuat puisi dengan tema kehidupan sehari-hari, karena dengan hal itu akan

membuat imajinasi siswa dapat meningkat dan akan menambah prestasi bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Hikmat, Nani Solihati &. *Keterampilan Menulis Akademik Panduan Bagi Mahasiswa*. Vol. 42171, n.d.
- Ali, Muhammad. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar." *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 35–44.
- Anas Sudujono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004).
- Anwar, Saiful. "Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Dalam Pembelajaran Inklusi." *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 57–74.
- Aryati, Erni. "Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Viii Di Mts Tarbiyah Islamiyah Di Kabupaten Rejang Lebong." *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 2 (2015): 95–105.
- Boby Hendro Wardono, "Efektifitas Kegiatan Ektrakurikuler Rohis Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa/Siswi Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan" (Phd Thesis, IAIN Bengkulu, 2021)
- Fass, John. "Content Analysis." *The Bloomsbury Encyclopedia of Design* 1, no. 1 (2017): 290–91.
- Hasudungan, Anju Nofarof. "Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan." *Jurnal Dinamika* 3, no. 2 (2022): 112–26.
- Khalid, Idham. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota Jambi." *Jurnal Literasiologi* 6, no. 2 (2021): 1–13.
- Mardiyah. "KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA MELALUI KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN STRUKTUR PARAGRAF(Studi

- Pada Mahasiswa Jurusan Matematika Semester Genap Angkatan Tahun 2015 Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung).” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 3, no. 2 (2019): 2–6.
- Nurkholis. “PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto” 1, no. 1 (2013): 24–44.
- Pawestri, Elok, and Heri Maria Zulfiati. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran.” *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 6, no. 3 (2020).
- Rasmi, I G A D C. “Tema Mayor Dan Tema Minor Antologi Puisi ‘Seuntai Harap’ Karya Peserta Didik Sma Negeri 8 Denpasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 11, no. 1 (2022).
- Ridwan Dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sardila, Vera. “Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa.” *Jurnal Pemikiran Islam* 40, no. 2 (2015): 110–17.
- Sartika, Septi Budi. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, 2022.
- Septiani, Eka, and Nur Indah Sari. “Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika.” *Pujangga* 7, no. 1 (2021): 96.
- Siddik, Mohammad. *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*, 2016.
- Sihono, Teguh. “Contextual Teaching and Learning (CTL).” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 1, no. 1 (2004): 63–83.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed*

Methods).

- Tanujaya, Chesley. “Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein.” *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 2, no. 1 (2017): 90–95.
- Ulfah, Triana;, Andayani, and Sumarwati. “Analisis Unsur Pembangun Puisi Pada Teks Puisi Siswa Sekolah Menengah Atas.” *Prosiding Seminar Nasional “Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0,”* no. Prayitno (2019): 115–19.
- Ade Hikmat, Nani Solihati &. *Keterampilan Menulis Akademik Panduan Bagi Mahasiswa*. Vol. 42171, n.d.
- Ali, Muhammad. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar.” *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 35–44.
- Anas Sudujono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004).
- Anwar, Saiful. “Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Dalam Pembelajaran Inklusi.” *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 57–74.
- Aryati, Erni. “Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Viii Di Mts Tarbiyah Islamiyah Di Kabupaten Rejang Lebong.” *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 2 (2015): 95–105.
- Boby Hendro Wardono, “Efektifitas Kegiatan Ektrakurikuler Rohis Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa/Siswi Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan” (Phd Thesis, IAIN Bengkulu, 2021)
- Fass, John. “Content Analysis.” *The Bloomsbury Encyclopedia of Design* 1, no. 1 (2017): 290–91.
- Hasudungan, Anju Nofarof. “Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan.” *Jurnal Dinamika* 3, no. 2 (2022): 112–26.

- Khalid, Idham. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota Jambi." *Jurnal Literasiologi* 6, no. 2 (2021): 1–13.
- Mardiyah. "KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA MELALUI KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN STRUKTUR PARAGRAF(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Matematika Semester Genap Angkatan Tahun 2015 Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung)." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 3, no. 2 (2019): 2–6.
- Nurkholis. "PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto" 1, no. 1 (2013): 24–44.
- Pawestri, Elok, and Heri Maria Zulfiati. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran." *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 6, no. 3 (2020).
- Rasmi, I G A D C. "Tema Mayor Dan Tema Minor Antologi Puisi 'Seuntai Harap' Karya Peserta Didik Sma Negeri 8 Denpasar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 11, no. 1 (2022).
- Ridwan Dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sardila, Vera. "Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa." *Jurnal Pemikiran Islam* 40, no. 2 (2015): 110–17.
- Sartika, Septi Budi. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, 2022.
- Septiani, Eka, and Nur Indah Sari. "Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan

- Puisi Goresan Pena Anak Matematika.” *Pujangga* 7, no. 1 (2021): 96.
- Siddik, Mohammad. *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*, 2016.
- Sihono, Teguh. “Contextual Teaching and Learning (CTL).” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 1, no. 1 (2004): 63–83.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*.
- Tanujaya, Chesley. “Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein.” *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 2, no. 1 (2017): 90–95.
- Ulfah, Triana;, Andayani, and Sumarwati. “Analisis Unsur Pembangun Puisi Pada Teks Puisi Siswa Sekolah Menengah Atas.” *Prosiding Seminar Nasional “Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0,”* no. Prayitno (2019): 115–19.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Berita Acara


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI ... Semir ... JAM 11.00-11.30 TANGGAL 16 Oktober 2023 TAHUN 2023
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

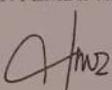
NAMA : Elisa Nawang, Wulan
 NIM : 20591060
 PRODI : PEIMI
 SEMESTER : 7 (tujuh)
 JUDUL PROPOSAL : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And
 Learning (CTL) untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi
 siswa kelas IV SDN 13 Pelang Lebong

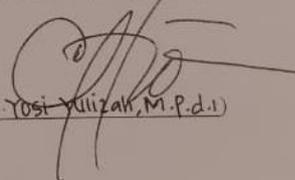
BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-
 KAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
 DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Penulisan masih banyak harus diperbaiki sesuai pedoman.
 - SDN diganti
 - b. Para Rumusan Masalah → ditambah bagaimana Proccr pengembangan
 dan ~~Result~~ Hasil Peningkatan
 - c. Judul → belum berkaitan → diarahkan ke PTK
 Menggunakan 3 skala Judul diganti dengan " Meningkatkan keterampilan
 menulis puisi Menggunakan LKPD berbasis Pendekatan Contextual Teaching
 and Learning (cti) Kelas IV MIs Muhammadiyah 14 Talang Ulu
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI
 BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN
 PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN
 SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I CURUP, 2023
CALON PEMBIMBING II


 (Dr. Alda Rahmi Nasution), M.P.d.


 (Yosi Yulizah), M.P.d.

MODERATOR,

 (Shelia Putri Korneia)

Lampiran 3 Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
 Jalan S. Sukowati No. 62 Curup, Telp/Fax (0732) 21041 Faksimili (0732) 21041 Pos 39114
 Website : kemenagrejanglebong.com, Email : kemenagrejanglebong@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor: 132/Kk.07.03.2/TL.00/03/2024

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 388/In.34/FT/PP.00.9/03/2024 tanggal 25 Maret 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Elisa Nawang Wulan
 NIM : 20591060
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ PGMI
 Judul Skripsi : Meningkatkan Ketrampilan menulis Puisi menggunakan LKPD Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu
 Waktu Penelitian : 25 Maret s.d 25 Juni 2024
 Tempat Penelitian : MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Madrasah

Rejang Lebong, 27 Maret 2024
 Kepala.

 Lukman

Tembusan:
 1. Rektor IAIN CURUP
 2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMADIYAH TALANG ULU
MI MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU
STATUS TERAKREDITASI "B" NSM. 111217020001**
 Alamat: Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur
 Kode Pos 39125 Email: mimuhammadiyah_talangulu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 224/III.4.AU/D/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kris Ade Putra, S.Pd.I,Gr
 Jabatan : Kepala Madrasah MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Elisa Nawang Wulan
 NIM : 20591060
 Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Telah Selesai Mengadakan penelitian di lingkungan MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu pada tanggal 26 Maret 2024 sampai dengan 30 Mei 2024 dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul :

“Meningkatkan Keterampilan menulis Puisi menggunakan LKPD Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu”

Dengan surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong, 30 Mei 2024
 Kepala Madrasah

 Kris Ade Putra, S.Pd.I,Gr



Lampiran 5 Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	No Soal	Kisi-kisi Soal	Ket	
1.7 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara dan tulis untuk menambah pengetahuan 1.8 Melisankan puisi hasil karya pribadi siswa dengan lafal, intonasi, ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	1.7 mengetahui isi dan amanat isi puisi yang disajikan secara lisan dan tulis	1	Mencari isi yang terdapat dalam puisi	Valid	
		2	Mencarari sesuatu bentuk dalam puisi	Tidak Valid	
		3	Menentukan baris dalam puisi	Valid	
		4	Mencari suatu pola rima pada puisi	Valid	
	1.8 melakukan kegiatan membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	1.8 melakukan kegiatan membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	5	Memperhatikan bentuk-bentuk dalam puisi	Valid
			6	Mencari isi yang terkandung dalam puisi	Valid
			7	Mencari hikmah yang dipetik dan dijadikan pembelajaran	Valid
			8	Mencari hal yang harus ditentukan terlebih dahulu sebelum menulis puisi	Valid
			9	Puisi merupakan sebuah karangan yang terikat oleh suatu makna	Tidak Valid
			10	Puisi merupakan sebuah karangan yang terikat oleh suatu makna	Tidak Valid
		11	Mencari isi serta amanat dalam puisi	Tidak Valid	
		12	Menentukan isi dan amanat dalam puisi	Valid	
		13	Menentukan bait dalam puisi	Valid	
		14	Mencari arti dan cerita dari sebuah puisi	Valid	
		15	Mencocokkan isi dan amanat dalama puisi	Tidak Valid	

Lampiran 6
Rubik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No	Indikator	Keterangan	Skor	Skor Maks	Kategori
1.	Diksi	Menggunakan kata yang imajinatif, indah, dan sesuai dengan tema yang diberikan, dengan tepat.	30	30	Sangat Baik
		Menggunakan kata yang indah, dan sesuai dengan tema yang diberikan, dengan tepat.	25		Baik
		Menggunakan kata sesuai dengan tema yang diberikan	20		Cukup Baik
		Belum menggunakan kata imajinatif, indah, dan sesuai dengan tema yang diberikan, dengan tepat.	15		Kurang Baik
2.	Gaya Bahasa	Gaya bahasa yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema, indah dan menghasilkan makna yang mendalam	15	15	Sangat Baik
		Gaya bahasa yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema dan indah	10		Baik
		Gaya bahasa yang digunakan sesuai dengan tema dan indah	5		Cukup Baik
		Belum menggunakan gaya bahasa dengan baik	1		Kurang Baik
3.	Rima	Dapat membuat rima yang teratur, tertera, dan mudah untuk dibaca	15	15	Sangat Baik
		Membuat rima yang teratur dan mudah dibaca	10		Baik
		Dapat membuat rima yang	5		Cukup Baik

		mudah dibaca			
		Puisi yang dibuat belum teratur sehingga sulit dibaca	1		Kurang Baik
4.	Kesesuaian judul, tema, dengan isi puisi	Memiliki judul yang tepat, ringkas tetapi berisi, mewakili keseluruhan isi puisi	20	20	Sangat Baik
		Meimilih judul dengan tepat, ringkas, mewakili keseluruhan isi puisi	15		Baik
		Dapat memilih judul dengan tepat dan ringkas	10		Kurang Baik
		Judul yang dibuat belum mewakili isi puisi	5		Kurang Baik
5.	Makna	Dapat menghadirkan makna yang mendalam, sesuai dengan tema, dan memiliki pesan moral	20	20	Sangat Baik
		Dapat menghadirkan makna yang mendalam sesuai dengan tema	15		Baik
		Dapat menghadirkan makna yang sesuai dengan tema	10		Cukup Baik
		Makna yang dihadirkan belum sesuai dengan tema.	5		Kurang Baik

Lampiran 7

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Satuan Pendidikan : MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu
Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
Tema 6 : Cita-Citaku
Sub Tema 1 : Aku dan Cita-citaku

KOMPOTENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.6 Menggal isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	3.6.1 Mengidentifikasi dan memahami ciri-ciri puisi dengan benar. 3.6.2 Menjelaskan isi dan amanat melisankan isi puisi dengan baik dan benar. 4.6.1 Mengidentifikasi dan melisankan isi puisi	<ul style="list-style-type: none"> • Isi dan amanat puisi • Hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan berdiskusi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi. • Membuat kesimpulan, dan menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi • Mengamati sebuah puisi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. • Membuat puisi sendiri, dan menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

		dengan baik dan benar. 4.6.2 Mendemonstrasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.		<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati puisi, dan menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi. • Membuat puisi sendiri, dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi secara lisan maupun tulisan 				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Madrasah

KRIS ADE PUTRA, S.Pd.I.,Gr
GTY

Curup, Maret 2024
Mahasiswa

ELISA NAWANG WULAN
NIM. 20591060

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah	: MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV (Empat)/ 2 (Dua)
Materi	: Puisi
Alokasi waktu	: 3 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

K2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

K3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

K4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

1.1 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk menambah pengetahuan.

1.2 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

C. INDIKATOR

1.1.1 Mengetahui isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis

1.1.2 Melakukan kegiatan membaca puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengidentifikasi isi dan amanat yang terdapat dalam suatu puisi

2. Siswa mampu mengidentifikasi hasil puisi karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian puisi

2. isi dan amanat puisi

3. hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi

F. PENDEKATAN & METODE

1. Pendekatan: Scientific

2. Model : Contextual Teaching and Learning(CTL)

3. Teknik : Example Non Example

4. Metode Ceramah : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Teks puisi

2. Buku siswa

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a, do'a dipimpin oleh ketua kelas 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 6. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. 7. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 8. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 Menit
Inti	<p>Tahap Constructivism</p> <p>Aktivitas Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati mengidentifikasi dan pada pendalaman materi yaitu tentang pengertian puisi dan isi serta amanat dalam puisi 2. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk membaca dan memahami teks puisi yang berjudul "Cita-citaku" selama 5 menit. 3. Setelah membaca puisi tersebut guru mengarahkan siswa untuk memahami amanat yang ada dalam puisi tersebut 	85 Menit

	<p>4. Guru mengarahkan siswa untuk menyebutkan masing-masing cita- cita yang ingin mereka capai</p> <p>5. Guru menuntun siswa secara berkelompok untuk mendiskusikan dan menuliskan isi dan amanat yang terdapat dalam teks puisi yang berjudul "Cita-citaku"</p> <p>Aktivitas Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati pendalaman materi yang mengacu pada pengertian dan ciri-ciri puisi 2. Kemudian siswa membaca teks puisi selanjutnya yang berjudul "cita-citaku" 3. Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru tentang amanat dan isi yang terdapat dalam teks puisi tersebut 4. Selanjutnya siswa menyebutkan masing-masing cita-cita yang ingin mereka capai 5. Siswa secara berkelompok bergantian untuk mengungkapkan hasil diskusi mereka secara lisan. <p>Tahap <i>Inquiry</i> Aktivitas Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian puisi, isi dan amanat, yang terdapat dalam puisi 2. Guru membacakan contoh puisi dengan mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang sesuai dengan puisi 3. Guru juga menjelaskan tentang keterampilan menulis puisi yang benar 4. Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan beberapa gambar pada pada LKPD tersebut <p>Aktivitas siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyimpulkan pengertian puisi serta mengetahui jenis-jenis dan unsur-unsur didalam puisi 	
--	---	--

	<p>2. Siswa mendengarkan guru dan mengamati guru dalam membacakan puisi yang sesuai dengan lafal, intonasi, dan ekspresi</p> <p>3. Siswa mengetahui contoh dalam menulis puisi</p> <p>4. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada LKPD dan mengerjakan latihan</p> <p>Tahap <i>Questioning</i> Aktifitas Guru:</p> <p>1. Guru menanyakan kembali mengenai pengertian dan ciri-ciri puisi kepada siswa</p> <p>2. Guru menanyakan materi yang mana yang belum siswa pahami atau yang belum siswa kuasai</p> <p>3. Guru mengajak siswa kembali mengingat pada pendalaman materi yang sudah dibahas yaitu pengertian puisi dan ciri-ciri puisi</p> <p>Aktifitas Siswa :</p> <p>1. Siswa menjawab yang ditanyakan oleh guru mengenai pengertian dan ciri-ciri puisi</p> <p>2. Siswa menjawab materi yang belum mereka pahami dan yang belum mereka kuasai pada pendalaman materi</p> <p>3. Siswa bersama guru mengingat kembali materi yang telah di pelajari</p> <p>Tahap <i>Learning Community</i></p> <p>Aktifitas Guru:</p> <p>1. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok, masing- masing kelompok berjumlah 3 orang</p> <p>2. Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat sebuah puisi yang bertema keluarga</p> <p>3. Guru mengarahkan siswa untuk dapat mencari</p>	
--	--	--

	<p>puisi tersebut melalui internet pengawasan orang tua dalam</p> <p>4. Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan amanat yang terdapat pada puisi tersenut di buku tulis</p> <p>5. Guru mengarahkan siswa untuk membacakan puisi hasil kelompok masing-masing di depan kelas secara bergantian dengan mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang sesuai dengan puisi tersebut</p> <p>Aktifitas Siswa:</p> <p>1. Siswa membuat masing-masing berjumlah 3 orang kelompok kelompok</p> <p>2. Siswa mengerjakan dan mencari puisi bertema keluarga melalui internet dengan pengawasan orang tua</p> <p>3. Siswa menuliskan amanat yang terdapat dalam puisi tersebut</p> <p>4. Setiap kelompok membacakan puisi siswa secara bergantian di depan kelas dengan mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sesuai dengan puisi</p> <p>Tahap <i>Modeling</i></p> <p>Aktifitas Guru:</p> <p>1. Guru mengarahkan siswa untuk mencermati sebuah puisi yang akan dibacakan oleh guru</p> <p>2. Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan makna yang terkandung dalam setiap baitnya</p> <p>3. Guru mengarahkan siswa untuk menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi yang dibacakan oleh guru</p> <p>4. Guru membacakan puisi dengan mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat</p>	
--	---	--

	<p>Aktifitas Siswa;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan puisi yang dibacakan oleh guru 2. Siswa menuliskan makna yang terkandung yang ada dalam setiap bait puisi 3. Siswa menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi tersebut 4. Siswa memperhatikan guru yang membacakan puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat <p>Tahap <i>Reflection</i></p> <p>Atifitas Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahap ini, guru mengarahkan siswa untuk menuliskan kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari 2. kemudian guru mngarahkan siswa untuk mengungkap kesulitan- kesulitan mereka dalam memahami materi pelajaran. Dan apa yang belum mereka pahami 3. kemudian guru mengarahkan siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah disimpulkan tanpa melihat buku <p>Aktivitas Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari hari ini, 2. kemudian Siswa menyampaikan kesulitan yang mereka alami ketika mengikuti proses pembelajaran. 3. Siswa memberikan kesan mereka selama mengikuti proses pembelajaran dengan menyampaikan kesimpulan materi pembelajaran tanpa melihat buku <p>Tahap <i>Autentic Assesment</i> Aktifitas guru:</p>	
--	---	--

	<p>1. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat pada lembar LKPD yang berbasis CTL dengan soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal</p> <p>2. Guru mengarahkan siswa untuk memilih salah satu jawaban yang paling benar</p> <p>3. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal secara individu</p> <p>Aktifitas Siswa :</p> <p>1. Siswa mengerjakan soal yang diebrikan guru</p> <p>2. Siswa mengamati jawaban yang paling benar</p> <p>3. Siswa mengerjakan soal secara individu</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran</p> <p>2. kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa</p>	10 Menit

B. PENILAIAN

1. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Berani				Tanggung jawab				Rajin				Teliti			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan:

- 1: Tidak pernah ditunjukkan
- 2: Kadang-kadang ditunjukkan
- 3: Sering ditunjukkan
- 4: Selalu ditunjukkan

2. Penilaian Kognitif

Mengerjakan soal pilihan ganda yang terdapat pada LKPD

3. Penilaian Psikomotorik

Tugas kerja kelompok Aspek yang Dinilai

Aspek yang Dinilai	Penilaian		
	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik
Melaksanakan perintah yang diberikan			
Aktif dalam berdiskusi			
Aktif berkomunikasi			
Mengerjakan tugas dengan benar			

Curup, 2024

Guru Kelas IV

Cicah Nurhidayah, S.Pd.I

NIP.198106092005012004

Lampiran 9 Data Validasi Correlation

DATA VALIDASI

Correlations

		soa1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	jumlah
soa1	Pearson	1	.222	.289	.367	.545*	.480	.545*	.367	-.324	.092	.092	.462	.480	.545*	.480	.677**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)		.409	.277	.162	.029	.060	.029	.162	.221	.733	.733	.071	.060	.029	.060	.004
N		16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal2	Pearson	.222	1	.358	.493	-.016	.126	.238	-.051	-.051	.073	.364	.073	.378	.238	-.126	.403
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.409		.174	.053	.953	.642	.375	.851	.851	.789	.166	.789	.149	.375	.642	.121
N		16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal3	Pearson	.289	.358	1	.592*	.358	.516*	.618*	.313	-.244	.149	.149	.149	.516*	.358	.516*	.694**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.277	.174		.016	.174	.041	.011	.237	.363	.582	.582	.582	.041	.174	.041	.003
N		16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal4	Pearson	.367	.493	.592*	1	.493	.674**	.493	.127	-.164	.234	.234	.234	.405	.493	.135	.708**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.162	.053	.016		.053	.004	.053	.639	.545	.384	.384	.384	.120	.053	.619	.002

	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal5	Pearson	.545 [*]	-.016	.358	.493	1	.882 ^{**}	.746 ^{**}	.221	-.051	.073	.073	.364	.630 ^{**}	.238	.126	.694 ^{**}
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.029	.953	.174	.053		.000	.001	.411	.851	.789	.789	.166	.009	.375	.642	.003
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal6	Pearson	.480	.126	.516 [*]	.674 ^{**}	.882 ^{**}	1	.882 ^{**}	.405	-.135	.289	.000	.577 [*]	.750 ^{**}	.378	.250	.864 ^{**}
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.060	.642	.041	.004	.000		.000	.120	.619	.278	1.000	.019	.001	.149	.350	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal7	Pearson	.545 [*]	.238	.618 [*]	.493	.746 ^{**}	.882 ^{**}	1	.493	-.323	.364	.073	.655 ^{**}	.882 ^{**}	.492	.378	.919 ^{**}
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.029	.375	.011	.053	.001	.000		.053	.223	.166	.789	.006	.000	.053	.149	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal8	Pearson	.367	-.051	.313	.127	.221	.405	.493	1	-.455	.545 [*]	-.389	.856 ^{**}	.405	.221	.405	.535 [*]
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.162	.851	.237	.639	.411	.120	.053		.077	.029	.136	.000	.120	.411	.120	.033
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal9	Pearson	-.324	-.051	-.244	-.164	-.051	-.135	-.323	-.455	1	-.389	-.078	-.389	-.405	-.595 [*]	-.405	-.363
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.221	.851	.363	.545	.851	.619	.223	.077		.136	.774	.136	.120	.015	.120	.168
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal10	Pearson	.092	.073	.149	.234	.073	.289	.364	.545 [*]	-.389	1	-.333	.667 ^{**}	.289	.073	.000	.370
	Correlation																

	Sig. (2-tailed)	.733	.789	.582	.384	.789	.278	.166	.029	.136		.207	.005	.278	.789	1.000	.159
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal1	Pearson	.092	.364	.149	.234	.073	.000	.073	-.389	-.078	-.333	1	-.333	.000	.364	.000	.148
1	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.733	.166	.582	.384	.789	1.000	.789	.136	.774	.207		.207	1.000	.166	1.000	.585
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal1	Pearson	.462	.073	.149	.234	.364	.577 [*]	.655 ^{**}	.856 ^{**}	-.389	.667 ^{**}	-.333	1	.577 [*]	.364	.289	.665 ^{**}
2	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.071	.789	.582	.384	.166	.019	.006	.000	.136	.005	.207		.019	.166	.278	.005
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal1	Pearson	.480	.378	.516 [*]	.405	.630 ^{**}	.750 ^{**}	.882 ^{**}	.405	-.405	.289	.000	.577 [*]	1	.378	.250	.800 ^{**}
3	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.060	.149	.041	.120	.009	.001	.000	.120	.120	.278	1.000	.019		.149	.350	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal1	Pearson	.545 [*]	.238	.358	.493	.238	.378	.492	.221	-.595 [*]	.073	.364	.364	.378	1	.630 ^{**}	.629 ^{**}
4	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.029	.375	.174	.053	.375	.149	.053	.411	.015	.789	.166	.166	.149		.009	.009
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal1	Pearson	.480	-.126	.516 [*]	.135	.126	.250	.378	.405	-.405	.000	.000	.289	.250	.630 ^{**}	1	.480
5	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.060	.642	.041	.619	.642	.350	.149	.120	.120	1.000	1.000	.278	.350	.009		.060
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

jumla	Pearson	.677**	.403	.694**	.708**	.694**	.864**	.919**	.535*	-.363	.370	.148	.665**	.800**	.629**	.480	1
h	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.004	.121	.003	.002	.003	.000	.000	.033	.168	.159	.585	.005	.000	.009	.060	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10 Uji Validitas dan Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	10

Lampiran 11 Item-Total Statistics Pretest

Item-Total Statistics Pretest				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soa1	5.44	11.063	.612	.898
soal3	5.63	10.783	.558	.902

soal4	5.56	10.796	.585	.900
soal5	5.69	10.363	.680	.894
soal6	5.75	9.800	.866	.881
soal7	5.69	9.696	.912	.878
soal8	5.56	11.063	.495	.905
soal12	5.50	10.800	.635	.897
soal13	5.75	10.067	.773	.888
soal14	5.69	10.896	.505	.905

Lampiran 12 Item-Total Statistics Posttest

Item-Total Statistics Posttest				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soa1	8.69	14.229	.617	.821
soal2	8.94	14.862	.289	.839
soal3	8.88	13.717	.621	.818
soal4	8.81	13.763	.641	.817
soal5	8.94	13.662	.618	.818
soal6	9.00	12.933	.826	.804
soal7	8.94	12.729	.896	.799
soal8	8.81	14.429	.442	.829

soal9	8.81	17.896	-.459	.877
soal10	8.75	15.133	.268	.839
soal11	8.75	15.933	.037	.850
soal12	8.75	14.067	.596	.820
soal13	9.00	13.200	.746	.809
soal14	8.94	13.929	.543	.823
soal15	9.00	14.533	.373	.834

Lampiran 13 Frekuensi Statistik

Statistics																
		soa1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15
N	Valid	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.81	.56	.63	.69	.56	.50	.56	.69	.69	.75	.75	.75	.50	.56	.50

Lampiran 14 Uji Coba Instrumen

No Soal	R. Tabel	R.Hitung	Keterangan
1	0,497	0,677	Valid
2	0,497	0,403	Tidak Valid
3	0,497	0,694	Valid
4	0,497	0,708	Valid
5	0,497	0,694	Valid
6	0,497	0,864	Valid
7	0,497	0,919	Valid
8	0,497	0,535	Valid
9	0,497	0,363	Tidak Valid
10	0,497	0,370	Tidak Valid
11	0,497	0,148	Tidak Valid
12	0,497	0,665	Valid
13	0,497	0,800	Valid
14	0,497	0,629	Valid
15	0,497	0,480	Tidak Valid

Lampiran 15 Dokumentasi



Menyerahkan SK Penelitian kepada kepala Madrasah



Menyerahkan SK penelitian kepada Wali Kelas IV B



Perkenalan dengan anak-anak kelas IV B tindakan Pra-Siklus



Tindakan siklus I



Anak-anak kelas IV B sedang membuat puisi menggunakan LKPD Siklus II







Guru Kelas membantu Peserta Didik Mengerjakan LKPD



Salah Satu Peserta Didik Membacakan Puisi



Dosen Validator



Poto bersama Wali kelas IV dan siswa-siswi



Poto menerima surat sudah melaksanakan penelitian

Lampiran 16

☆ LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) ☆

★ Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Kelas/Semester Materi/Pokok Bahasan Nama	: MIS Muhammadiyah 14 T.U : Bahasa Indonesia : IV (Empat) / II (Dua) : Puisi :
---	--

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan penugasan, peserta didik mampu menulis puisi bebas tentang "kehidupan sehari-hari" dengan teliti
2. Dengan mengamati perintah di LKPD peserta didik mampu menulis puisi dengan tema "kehidupan sehari-hari" dengan teliti
3. penugasan peserta didik mampu membaca puisi tentang "kehidupan sehari-hari" dengan lafal. Intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Langkah-langkah :

1. Tulislah nama lengkapmu
2. Pilihlah tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
3. Buatlah puisi dengan memperhatikan, Diksi, Gaya Bahasa, Rima, Kesesuaian judul dengan tema puisi, dan makna

Selamat Mengerjakan

Lampiran 17

☆ LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) ☆

Satuan Pendidikan	: MIS Muhammadiyah 14 T.U
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV (Empat) / II (Dua)
Materi/Pokok Bahasan	: Puisi
Nama	: Aikha kalista Putri

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan penugasan, peserta didik mampu menulis puisi bebas tentang "kehidupan sehari-hari" dengan teliti
2. Dengan mengamati perintah di LKPD peserta didik mampu menulis puisi dengan tema "kehidupan sehari-hari" dengan teliti
3. penugasan peserta didik mampu membaca puisi tentang "kehidupan sehari-hari" dengan lafal, Intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Langkah-langkah :

1. Tulislah nama lengkapmu
2. Pilihlah tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
3. Buatlah puisi dengan memperhatikan, Diksi, Gaya Bahasa, Rima, Kesesuaian judul dengan tema puisi, dan makna

Selamat Mengerjakan

Ibunda

Ibu ...
 kau lah malaikat ku
 malaikat yang menemani ku
 selalu ada untukku
 bisaaat aku sedihku

Ibu ...
 kau sinar indah
 kau cahaya indah
 Terima kasih bundah ...

☆ LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) ☆

Satuan Pendidikan	: MIS Muhammadiyah 14 T.U
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV (Empat) / II (Dua)
Materi/Pokok Bahasan	: Puisi
Nama	: Eka pebriani

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan penugasan, peserta didik mampu menulis puisi bebas tentang "kehidupan sehari-hari" dengan teliti
2. Dengan mengamati perintah di LKPD peserta didik mampu menulis puisi dengan tema "kehidupan sehari-hari" dengan teliti
3. penugasan peserta didik mampu membaca puisi tentang "kehidupan sehari-hari" dengan lafal, Intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Langkah-langkah :

1. Tulislah nama lengkapmu
2. Pilihlah tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
3. Buatlah puisi dengan memperhatikan, Diksi, Gaya Bahasa, Rima, Kesesuaian judul dengan tema puisi, dan makna

Selamat Mengerjakan

Rumahku

Ini Rumahku
tempat tinggalku.
bersama ayah ibu dan adikku
bersih dan rapih selalu

Sampah dibuang pada tempatnya
Tak ada lalat mendekati
Dinding Rumah telah dicat
Rumahku, bersih, indah, Sehat

☆ LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) ☆

Satuan Pendidikan	: MIS Muhammadiyah 14 T.U
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV (Empat) / II (Dua)
Materi/Pokok Bahasan	: Puisi
Nama	: Anisa D.P

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan penugasan, peserta didik mampu menulis puisi bebas tentang "kehidupan sehari-hari" dengan teliti
2. Dengan mengamati perintah di LKPD peserta didik mampu menulis puisi dengan tema "kehidupan sehari-hari" dengan teliti
3. penugasan peserta didik mampu membaca puisi tentang "kehidupan sehari-hari" dengan lafal, Intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Langkah-langkah :

1. Tulislah nama lengkapmu
2. Pilihlah tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
3. Buatlah puisi dengan memperhatikan, Diksi, Gaya Bahasa, Rima, Kesesuaian judul dengan tema puisi, dan makna

Selamat Mengerjakan

AYAH

Ayah kami bangga pada Ayah
Ayah yang kami sayangi
kau tak pernah lelah Ayah

Ayah kami sayang Ayah
Tak tau ingin bilang Apa pada Ayah
Tak kau merasa lelah...

Terima kasih Ayah... :)

☆ LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) ☆

Satuan Pendidikan	: MIS Muhammadiyah 14 T.U
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV (Empat) / II (Dua)
Materi/Pokok Bahasan	: Puisi
Nama	: Mariza Dwi P

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan penugasan, peserta didik mampu menulis puisi bebas tentang "kehidupan sehari-hari" dengan teliti
2. Dengan mengamati perintah di LKPD peserta didik mampu menulis puisi dengan tema "kehidupan sehari-hari" dengan teliti
3. penugasan peserta didik mampu membaca puisi tentang "kehidupan sehari-hari" dengan lafal, Intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Langkah-langkah :

1. Tulislah nama lengkapmu
2. Pilihlah tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
3. Buatlah puisi dengan memperhatikan, Diksi, Gaya Bahasa, Rima, Kesesuaian judul dengan tema puisi, dan makna

Selamat Mengerjakan

Tema : Sekolahku

- wahai sekolahku
Tempatku mencari ilmu
Rumahku kedua di kelas itu
Tempatku belajar dan temanku

sekolahku
Tempatmu Indah
Pohon dan bunga banyak
buat hatiku bahagia

oh sekolahku - - -

☆ LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) ☆

Satuan Pendidikan	: MIS Muhammadiyah 14 T.U
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV (Empat) / II (Dua)
Materi/Pokok Bahasan	: Puisi
Nama	: M. Sultan alFatih

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan penugasan, peserta didik mampu menulis puisi bebas tentang "kehidupan sehari-hari" dengan teliti
2. Dengan mengamati perintah di LKPD peserta didik mampu menulis puisi dengan tema "kehidupan sehari-hari" dengan teliti
3. penugasan peserta didik mampu membaca puisi tentang "kehidupan sehari-hari" dengan lafal, Intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Langkah-langkah :

1. Tulislah nama lengkapmu
2. Pilihlah tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
3. Buatlah puisi dengan memperhatikan, Diksi, Gaya Bahasa, Rima, Kesesuaian judul dengan tema puisi, dan makna

Selamat Mengerjakan

Teman sejatiku

ketika sedih, kau menghiburku
 ketika bahagia, kau selalu ada
 Hati mu begitu Mulia
 Bagaikan bidadari turun ke dunia

Satu inginku jangan pergi temanku
 Semoga kita berteman selamanya
 wahai teman sejatiku

BIODATA PENULIS

Nama : Elisa Nawang Wulan
 Nim : 20591060
 Jurusan/Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
 Tempat/Tanggal : Curup, 18 Februari 2002
 Lahir : Perempuan
 Jenis Kelamin : 2 (Dua)
 Anak Ke- : Tunas Harapan, Curup Utara Kab. Rejang Lebong
 Alamat : elisacrp79@gmail.com
 Email : Yadi Rusgianto
 Nama Ayah : Paina
 Nama Ibu : 1. SDN 13 Rejang Lebong
 Riwayat Pendidikan : 2. SMPN 04 Rejang Lebong
 : 3. SMAN 03 Rejang Lebong
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Pendekatan
 Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil
 Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Siswa
 Kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.